



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# PENGARUH *TAX PLANNING* DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Serjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



DISUSUN OLEH :

**TEDI JONATAN**

**NIM. 12170311648**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : TEDI JONATAN  
 NIM : 12170311648  
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
 JUDUL : PENGARUH *TAX PLANING* DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)  
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 8 MEI 2025

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

Sonia Sischa Eka Putri, S.E., M.Ak  
 NIP. 19940917 201903 2 024

MENGETAHUI :

DEKAN



Dr. H. MAHYARNI, S.E., MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
 S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

NAMA : TEDI JONATAN  
NIM : 12170311648  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
JUDUL : PENGARUH *TAX PLANING* DAN *TAX AVOIDANCE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2021-2023)

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 8 MEI 2025

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19741108 200003 2 004

**Penguji I**

Alchudri, S.E., M.M., CPA., CA., CPI  
NIP. 19721125 200710 1 002

**Penguji II**

Identiti, S.E., M.Ak., Ak., CA  
NIP. 19690623 200901 2 004

**Sekretaris**

Hjratul Aswad, S.E., M.Ak  
NIP. 19860912 202012 1 006

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tedi Jonatan  
NIM : 12170311648  
Tempat/Tgl. Lahir : Lahang, 25 Juni 2003  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan  
Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur  
Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

: Pernyataan



Tedi Jonatan

NIM.12170311648



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *TAX PLANNING* DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Oleh:

**TEDI JONATAN**

**12170311648**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *tax planning* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu berjumlah 106 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023, dengan total sampel sebanyak 35 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat bantu analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax planning* dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF TAX PLANNING AND TAX AVOIDANCE ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATION**

*(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)*

By :

**TEDI JONATAN**

**12170311648**

*This research aims to test and analyze the effect of tax planning and tax avoidance on firm value moderated by profitability. The data used in this study are secondary data obtained from the annual financial reports of manufacturing companies in the consumer goods industry sector. The population used in this study was 106 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023, with a total sample of 35 companies using purposive sampling as a sampling technique. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 29 analysis tools. The results of this study indicate that tax planning and tax avoidance have an effect on firm value. And profitability is able to moderate the effect of tax planning on firm value, while profitability is not able to moderate the effect of tax avoidance on firm value.*

**Keyword: Tax Planning, Tax Avoidance, Firm Value, Profitability**





## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula sholat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Asalam, yang mana berkat beliauah yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada yang tercinta ayahanda Hairul dan ibunda tersayang Leni Supra Wati. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah dilakukan demi kesuksesan anaknya. Mereka adalah sosok yang paling berharga bagi hidup penulis yang telah memberi nasehat, do'a, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril maupun material dengan penuh kasih sayang kepada penulis. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E., M.Ak. selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., CIA selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada Abah Hairul dan Amak Leni Supra Wati yang telah merawat, menjaga, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, perjuangan dan kesabaran, serta tiada hentinya mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Saudara/i kandung saya Zahra Mei Refa Lini, Vaisia Mei Roleni dan Rohit Ramadahn yang telah menjadi penyemangat serta memberikan support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Terkhususnya untuk Dwi Nur yang sudah menemani dan mensupport penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
13. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan, Gilang, Ilham, Fazrin, Teguh, Fatul, Junanda, Mustofa, Hafiz, Dayat, Redi, Zaki, Raihan, Ditori, Wiraka, Said, dan lain-lain terimakasih telah banyak memberikan semangat, masukan, dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya. *Amin ya Rabbal'Alamiin...*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 25 Maret 2025

Penulis,

**TEDI JONATAN**

**12170311648**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	15
2.1.2 Teori Sinyal .....	16
2.2 Nilai Perusahaan .....	18
2.2.1 Defenisi Nilai Perusahaan .....	18
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan .....	20
2.2.4 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	23
2.3 Profitabilitas .....	24
2.3.1 Defenisi Profitabilitas .....	24
2.3.2 Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas .....	25
2.3.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	26
2.3.4 Pengukuran Profitabilitas .....	28
2.4 <i>Tax Planning</i> .....	29
2.4.1 Defenisi <i>Tax Planning</i> .....	29
2.4.2 Tujuan <i>Tax Planning</i> .....	30
2.4.3 Jenis-jenis <i>Tax Planning</i> .....	31
2.4.4 Pengukuran <i>Tax Planning</i> .....	31
2.5 <i>Tax Avoidance</i> .....	32





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1	Defenisi <i>Tax Avoidance</i> .....	32
2.5.2	Karakteristik <i>Tax Avoidance</i> .....	34
2.5.3	Jenis <i>Tax Avoidance</i> Berdasarkan Aturan Hukum.....	35
2.5.4	Pengukuran <i>Tax Avoidance</i> .....	36
2.6	Pandangan Islam Tentang Nilai Perusahaan .....	36
2.7	Penelitian Terdahulu.....	38
2.8	Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	41
2.8.1	<i>Tax Planning</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	41
2.8.2	<i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	42
2.8.1	Profitabilitas Memoderasi Pengaruh <i>Tax Planning</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	42
2.8.2	Profitabilitas Memoderasi Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	43
2.9	Model Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>46</b>
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.2	Populasi dan Sampel .....	46
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	50
3.5.1	Variabel Dependen .....	50
3.5.2	Variabel Independen.....	51
3.5.3	Variabel Moderasi .....	52
3.6	Analisis Data .....	54
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif .....	54
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	54
3.6.3	Analisis Regresi .....	56
3.6.4	Uji Hipotesis .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>59</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	59
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	60
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	62
4.3.1	Uji Normalitas.....	62
4.3.2	Uji Multikolinearitas .....	63



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.3.4	Uji Autokorelasi .....	65
4.4	Analisis Regresi .....	65
4.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
4.4.2	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	67
4.5	Uji Hipotesis .....	69
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69
4.5.2	Uji T (Uji Parsial).....	70
4.6	Pembahasan.....	72
4.6.1	<i>Tax Planning</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	73
4.6.2	<i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	74
4.6.3	Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai perusahaan .....	75
4.6.4	Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>78</b>
5.1	Kesimpulan .....	78
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3	Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>88</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>		<b>98</b>



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Konsumsi 2019-2023.....	3
Tabel 2. 1 Macam-macam Metode Pengukuran Nilai Perusahaan .....	23
Tabel 2. 2 Jenis-jenis Rasio Probabilitas.....	28
Tabel 2. 3 Daftar Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	47
Tabel 3. 2 Daftar Akhir Sampel.....	47
Tabel 3. 3 Matriks Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	52
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 2 Uji Normalitas .....	62
Tabel 4. 3 Uji Multikolineritas .....	63
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Moderated Regresssion Analysis</i> .....	67
Tabel 4. 8 Hasil Uji R2 Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji R2 <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	70
Tabel 4. 10 Uji T Regresi Linier Berganda .....	70
Tabel 4. 11 Uji T <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	71
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Hipotesis .....	72



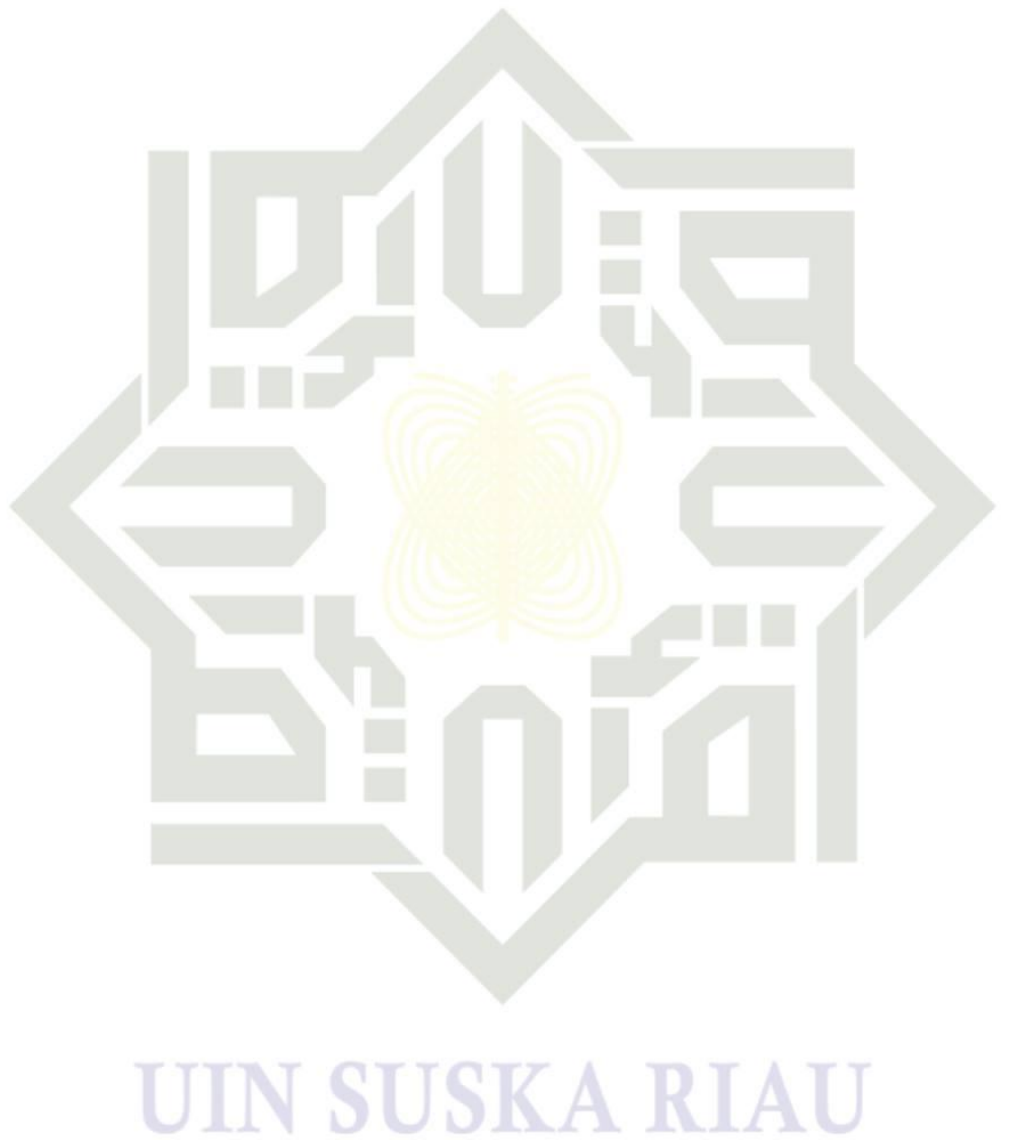


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDB Industri Pengolahan Nonmigas Indonesia .....	2
Gambar 2. 1 Metode Penelitian.....	45

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I

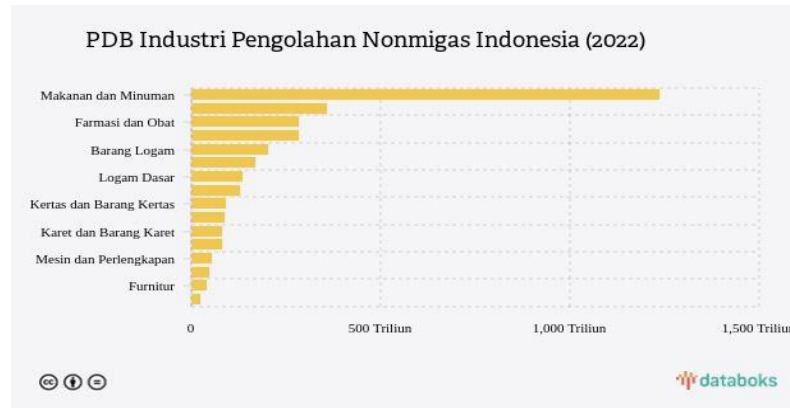
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah sub bagian dari sektor manufaktur, ada beberapa sub sektor pada sektor industri barang konsumsi, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor peralatan rumah tangga, sub sektor kosmetik, sub sektor keperluan rumah tangga dan sub sektor farmasi. Produk-produk dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sering dipergunakan serta dikonsumsi pada kehidupan sehari-hari (Herninta & Rahayu, 2021).

Sub sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sub sektor yang memberikan dampak yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan industri pengolahan nonmigas pada kuartal III tahun 2022 sebesar 38,69%. Industri makanan dan minuman juga mampu bertumbuh *year to year* sebesar 3,57%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman ini meningkat 5-7% pada saat bulan Ramadhan 2023, hal tersebut terus meningkat hingga akhir tahun. Peningkatan tersebut terjadi pasca pandemi covid-19 mereda. Kemenperin memprediksikan bahwa konsumen pada industri makanan dan minuman didalam negeri akan bertambah sebesar 90 juta orang pada tahun 2030, peningkatan ini bisa terjadi karena terjadinya kenaikan kelas menengah dan terjadinya kenaikan pendapatan per kapita. Kemenperin juga menuliskan bahwasannya pengeluaran disektor makanan dan minuman akan naik sebesar 5% per tahun sampai tahun 2030, dapat diartikan jumlah keseluruhan biaya disektor makanan dan minuman pada tahun 2023 didalam negeri akan mencapai US\$194 Miliar (Rp2.894 Triliun) (katadata.co.id,2023).

**Gambar 1. 1**  
**PDB Industri Pengolahan Nonmigas Indonesia**



Sumber : katadata.co.id,2022

Dampak dari sektor makanan dan minuman terhadap peningkatan nonmigas sebesar 38,38% pada kuartal II 2022. Pertumbuhan disektor makanan dan minuman ini juga dipengaruhi oleh permintaan ekspor, peningkatan nilai ekspor sektor makanan dan minuman pada tahun 2022 selama Januari-Juli adalah sebesar 9%. Nilai ekspor dari sektor makanan dan minuman menjadi US\$21,3 Miliar dibanding dengan periode tahun 2021 sebesar US\$19,5 Miliar, sub sektor makanan dan minuman meningkat sebesar 7% pada tahun 2022 dan jumlah investasi baru pada sektor ini mencapai Rp42 Triliun. Investasi pada sub sektor makanan dan minuman memiliki sumbangsi sebesar 7,2% dari jumlah investasi baru pada paruh pertama tahun 2022. Sub sektor makanan dan minuman berkontribusi lebih dari sepertiga (38,35%) terhadap jumlah PDB industri pengolahan non migas yang jumlahnya Rp3,32 Kuadriliun. Hal ini akan membuat industri makanan dan minuman menjadi industri yang memberikan sumbangsi terbesar dibanding industri lain (katadata.co.id,2022).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Tabel 1. 1**

**Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2019-2023**

No	Kode	Sub Sektor	Harga Saham				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	BWPT	Makanan dan Minuman	90	85	66	59	57
2	COCO	Makanan dan Minuman	895	282	274	222	158
3	CPIN	Makanan dan Minuman	6.300	6.400	5.875	5.175	4.860
4	ROTI	Makanan dan Minuman	1.275	1.370	1.280	1.245	1.015
5	TGKA	Makanan dan Minuman	7.275	7.300	7.150	6.900	6.625
6	GGRM	Rokok	48.750	33.150	31.500	27.000	18.700
7	HMSP	Rokok	1.650	1.000	910	880	705
8	DVLA	Farmasi	2.520	2.800	2.420	1.675	1.630
9	KAEF	Farmasi	1.120	3.140	1.330	780	575
10	PEHA	Farmasi	1.550	1.295	795	560	300
11	PYFA	Farmasi	815	1.150	910	805	246
12	KINO	Kosmetik dan Keperluan RT	2.890	2.030	1.575	1.420	1.215
13	UCID	Kosmetik dan Keperluan RT	1.540	1.435	1.155	1.100	775
14	KICI	Peralatan Rumah Tangga	206	238	270	178	159
15	WOOD	Peralatan Rumah Tangga	336	810	690	408	224

Sumber : Finance.yahoo.com,2024

Dari Tabel 1.1 bisa dilihat bahwasannya harga saham dari perusahaan sektor industri barang konsumsi dominan mengalami penurunan harga saham. Penurunann harga tersebut cenderung terjadi pada tahun 2020-2023 secara terus-menerus, hal itu diperlihatkan oleh perusahaan subsektor makanan dan minuman dengan kode saham CPIN, ROTI, dan TGKA, untuk subsektor Farmasi ditunjukan oleh perusahaan dengan kode saham DLVA, KAEF, dan PYFA, dilanjutkan oleh subsektor keperluan rumah tangga dengan kode saham KICI dan WOOD yang juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengalami penurunan harga empat tahun berturut-turut. Sedangkan perusahaan lain malah mengalami penurunan harga saham selama lima tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2019-2023, yang ditunjukkan oleh perusahaan subsektor makanan minuman dengan kode saham BWPT dan COCO, untuk subsektor rokok ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode GGRM dan HMSP, subsektor farmasi ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode saham PEHA, dan dilanjutkan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode saham KINO dan UCID.

Dari fenomena diatas secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dengan demikian akan meningkatkan kemakmuran para investor, semakin meningkat harga dari saham dengan begitu semakin meningkat juga nilai dari perusahaan (Rajab *et al.*, 2022). Nilai suatu perusahaan akan mencerminkan tingkat kemakmuran para investor, tinggi atau rendahnya nilai suatu perusahaan mempengaruhi keputusan para investor untuk berinvestasi atau tidak (David & Mujiyati, 2022).

Pada umumnya tujuan diciptakannya sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh keuntungan. Tidak hanya itu, keuntungan perusahaan wajib bisa memberikan kesejahteraan bagi para pemilik saham perusahaan tersebut dan mampu memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut. Gambaran dari suatu perusahaan tentang kesejahteraan para pemegang saham dapat terlihat dari meningkat atau menurunnya harga saham pada suatu perusahaan, karena nilai perusahaan sangat bersangkutan dengan nilai harga saham perusahaan tersebut (Janah & Munandar, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan dunia perekonomian saat ini sudah semakin berkembang, yang mengakibatkan perusahaan-perusahaan yang saling melakukan persaingan. Oleh sebab itu tiap-tiap perusahaan harus berupaya untuk bisa memberikan hal yang terbaik agar mampu bertahan dalam dunia bisnis pada industrinya. Pada dasarnya setiap perusahaan ingin terjadinya peningkatan terhadap nilai perusahaan, dengan begitu perusahaan dapat dianggap lebih baik dan berkembang (Tambahani *et al.*, 2021). Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila mampu mengelola usahanya, jika harga sahamnya terus mengalami peningkatan. Perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan secara konsisten, itu berarti perusahaan dinilai menarik bagi investor sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Putri & Miftah, 2021). Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin baik atau tinggi pula citra perusahaan. Hal tersebut didukung juga oleh pihak-pihak internal perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut (Azzura & Yusrialis, 2024). Pengukuran nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan (Ganawan *et al.*, 2023).

Teori sinyal mengemukakan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor karena informasi yang disajikan terdapat catatan dan gambaran masa lalu, saat ini ataupun masa mendatang bagi perusahaan dan pasar modal sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Nilai perusahaan bisa dihitung dengan menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Secara umum kinerja keuangan bisa diartikan sebagai gambaran umum tentang keuangan yang



telah dicapai atau sebuah bentuk prestasi yang telah didapatkan oleh bidang keuangan (Lumain *et al.*, 2021).

ROA (*Return on Asset*) menjadi salah satu rasio yang bisa menggambarkan kinerja keuangan. Apabila nilai ROA dari suatu perusahaan tinggi, maka akan semakin bagus performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Sanjaya & Nasrah, 2024). Perusahaan yang memiliki aktiva yang bisa memberikan laba, maka dapat dikatakan ROA perusahaan tersebut positif, dan sebaliknya apabila perusahaan mempunyai aktiva yang tidak mampu memberikan keuntungan, sehingga ROA perusahaan tersebut akan negatif, dari sebab itulah dapat menjelaskan bahwa jika ROA yang hasilnya positif, maka dapat diartikan bahwasannya kinerja keuangannya baik, dengan kinerja keuangan yang baik itulah akan mampu meningkatkan harga saham (Aprilia & Wahjudi, 2021).

Profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan guna melihat kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan laba dan penghasilan yang terhubung kedalam aset, penjualan, dan ekuitas yang didasari oleh perhitungan tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipergunakan guna menilai seberapa besar keuntungan yang didapatkan dari kinerja perusahaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap catatan laporan keuangan yang wajib sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Meilany & Hidayati, 2020). Konsep dari profitabilitas mengarah pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang merupakan indikator efektivitas pengelolaannya, yang diukur dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan melalui baik penjualan ataupun investasinya (Rahmadani & Syarli, 2024). Profitabilitas menunjukkan gambaran mengenai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan tujuan keberlangsungan perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut. Apabila perusahaan bisa mendapatkan profitabilitas yang tinggi dengan demikian hal itu menggambarkan bahwasannya perusahaan itu mempunyai kinerja keuangan yang baik. Dengan baiknya kinerja keuangan perusahaan maka bisa memberikan daya tarik terhadap para calon pemegang saham untuk melakukan investasi, hal itu secara tidak langsung bisa meningkatkan nilai dari perusahaan (David & Mujiyati, 2022). Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan mampu memberikan sinyal yang positif bagi para investor.

Positif atau negatifnya nilai perusahaan bisa digambarkan dari harga sahamnya, yang terdiri dari permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal yang memberikan gambaran penilaian publik mengenai perusahaan. Pada dasarnya seluruh perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaannya, dengan demikian perusahaan melaksanakan beberapa hal guna meningkat nilai perusahaannya, yaitu dengan menjalankan perencanaan pajak (*tax planning*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) hal ini lah yang bisa dilakukan dalam menaikkan nilai perusahaannya (Tambahani *et al.*, 2021).

Perencanaan pajak (*tax planning*) ialah suatu skema yang digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan untuk memperkecil kewajiban perusahaan atas pajak dengan metode-metode yang tidak menyimpang dari aturan tentang perpajakan (*in legal way*) (Meilany & Hidayati, 2020). *Tax Planning* merupakan upaya yang bisa dijalankan oleh perusahaan dalam perencanaan pajak supaya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan efisien, tujuan perencanaan pajak ialah memanfaatkan berbagai celah yang bisa dipakai pada peraturan perpajakan (*loophole*) (Yani & Stiawan, 2022). Tanggungan pajak yang dibayarkan oleh wajib

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pajak badan harus menggunakan perencanaan yang baik, dengan begitu diperlukannya cara-cara atau langkah-langkah untuk menggapai suatu perusahaan yang optimal. Perencanaan pajak yang baik tentunya wajib legal serta dapat memberikan dorongan terhadap perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Dengan menjalankan perencanaan pajak perusahaan akan mampu mengurangi beban perpajakan yang harus dibayar, hal tersebut tentu akan mampu menaikkan laba pasca pajak yang akan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan (Shafirah & Ridarmelli, 2021).

Perencanaan pajak pada dasarnya diawali dengan memastikan apakah sebuah transaksi ataupun fenomena kena pajak. Jika transaksi itu nyatanya kena pajak, apa hal yang dapat dilakukan untuk mendapat pengecualian atau pengurangan pajak yang harus dibayar, hal selanjutnya ialah apakah pembayaran dari pajak itu bisa ditunda pembayarannya, dan lain sebagainya. Untuk meminimalkan kewajiban terhadap pajak dapat dilakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), penghindaran pajak berhubungan dengan peraturan suatu aktivitas atau suatu cara dalam mengupayakan mentiadakan pajak terhutang dengan mempertimbangkan akibat yang dapat diperoleh (Tambahani *et al.*, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Shafirah & Ridarmelli, 2021), (Pratiwi & Stiawan, 2022) (Meilany & Hidayati, 2020), (Tambahani *et al.*, 2021) yang memperlihatkan hasil bahwasannya *tax planning* mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yani & Stiawan, 2022), (Nashar *et al.*, 2022), (Janah & Munandar, 2022), (Rajab *et al.*, 2022) menunjukkan bahwasannya *tax planning* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*Tax avoidance* ialah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan tidak bertentangan dengan ketentuan pajak yang berlaku, dimana tindakan ini biasanya memanfaatkan kelemahan atau sela undang-undang dan peraturan perpajakan untuk mengurangi beban pajak (Abduh *et al.*, 2022). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu aktivitas yang dijalankan oleh para wajib pajak badan yang bertujuan untuk memperkecil jumlah dari nilai pajak yang terhutang. *Tax avoidance* merupakan seluruh kegiatan yang dijalankan dalam usaha untuk memberikan pengaruh tertentu kepada wajib pajak, kegiatan ini berhubungan dengan pengecilan pajak terhutang yang tidak sejalan dengan kondisi sebenarnya (Pancarani *et al.*, 2023). *Tax Avoidance* dapat terjadi didalam peraturan pemerintah (Undang-undang) atau juga dapat terjadi didalam bunyi undang-undang tersebut, namun berlawanan dengan jiwa undang undang. *Tax avoidance* ada yang diperbolehkan dan ada yang tidak diperbolehkan (Zoebar & Miftah, 2020). *Tax avoidance* adalah aktivitas legal jika dilakukan oleh wajib pajak, sebab dijalankan dengan cara mencari kekurangan yang ada pada undang-undang dan ada didalam peraturan pemerintah (Shafirah & Ridarmelli, 2021). Tindakan penghindaran pajak dapat mempengaruhi para wajib pajak, baik tindakan legal, contohnya dengan melakukan manajemen pajak serta tindakan yang ilegal, contohnya penggelapan pajak guna memperkecil pajak yang dibayarkan. Tidak hanya dapat memperoleh laba bagi perusahaan penghindaran pajak juga bisa meberikan kerugian bagi perusahaan yaitu berupa beban langsung seperti beban pelaksanaan, hilangnya nama baik dan adanya kemungkinan dikenakan hukuman tertentu (Yuliandana *et al.* 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Upaya dilakukannya penghindaran pajak bisa memberikan dua dampak bagi

perusahaan yakni peningkatan atau penurunan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menjalankan penghindaran pajak tentunya dapat memperkecil beban pajaknya, hal tersebut mampu meminimalkan beban pajak terhutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dengan menjalankan penghindaran pajak perusahaan secara tidak langsung sudah mentranfer pendapatan dari pemerintah kepada para investor, dengan demikian akan bisa menimbulkan minat dari para investor agar membeli saham di perusahaan itu, dengan begitu harga saham perusahaan bisa naik dan berpengaruh kepada meningkatnya nilai perusahaan. Namun dampak tindakan penghindaran pajak ini tidak sejalan dengan keinginan *stakeholders* karena hal ini bisa menjadi pemicu manajemen menjalankan respon oportunistik. Apabila praktik penghindaran pajak ini bocor ke publik lewat pemberitaan di sosial media, dengan begitu hal itu akan mengakibatkan penurunan nama baik dari perusahaan, yang secara langsung dapat mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan (Mahaetri & Muliati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Wanami & Mefkusiwati, 2019), (Mustika *et al.*, 2019), (Warno & Fahmi, 2020) yang menunjukkan bahwasannya *tax avoidance* mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Shafirah & Ridarmelli, 2021), (Yuliandana *et al.*, 2021), (Mahaetri & Muliati, 2020), (David & Mujiyati, 2022) menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sate & Meiden (2022) yang berjudul “Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil yang diperoleh adalah *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan moderasi Profitabilitas tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperkuat pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah, pertama, penambahan variabel independen yaitu *Tax Planning*. Kedua, digantinya populasi dan menggunakan periode terbaru. Penelitian memiliki tujuan untuk memperlihatkan bukti empiris tentang pengaruh *tax avoidance* dan *tax planning* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai pemoderasi. Alasan penelitian ini menggunakan variabel *tax avoidance* dan *tax planning* terhadap nilai perusahaan karena ditemukannya perbedaan dalam hasil dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan alasan peneliti memilih perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah karena perusahaan sektor industri barang konsumsi kondisi harga sahamnya yang mengalami penurunan secara terus-menerus yang membuat peneliti tertarik meneliti di sektor industri barang konsumsi ini, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Tax Planning* dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2021-2023)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan penambahan ilmu pengetahuan serta pemahaman terhadap pembaca untuk hal tentang faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini juga bisa dijadikan sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan variabel yang ada pada penelitian ini.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharuskan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta



meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena hal itulah yang bisa menarik minat para investor dalam melakukan investasi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk melihat gambaran secara garis besar mengenai dasar atau acuan suatu penelitian dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan arah penelitian, maka penelitian ini akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I

#### PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas terkait latar belakang masalah, rumusan tujuan, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas terkait landasan teori, perspektif islam, mencakup penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait populasi dan sampel yang diteliti, pengertian variabel penelitian yang telah ditemukan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data serta menguji hipotesis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## BAB IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan, memberikan penjelasan tentang pembahasan serta deskripsi data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

## BAB V

## PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, serta keterbatasan dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwasannya keterkaitan agensi terjadi apabila satu individu atau lebih (*principal*) mempekerjakan individu lain (*agen*) guna memberikan sesuatu berbentuk jasa dan setelah itu menjalankan tugasnya dalam pengambilan keputusan. *Principal* yang dimaksud disini ialah para pemegang saham ataupun investor dan yang dimaksud dengan agen merupakan para manajemen yang mengatur dan mengelola perusahaan. Fungsi utama keagenan ialah untuk memberikan pemisah fungsi pemilik dari sisi pemegang saham dan pengendalian dari sisi manajemen. Apabila fungsi pemilik dan manajemen ini dipisahkan dengan begitu akan muncul konflik diantara kedua belah pihak (Purba, 2023).

Konflik yang muncul itu diakibatkan oleh ketidaksamaan kepentingan yang terjadi diantara kedua sisi. Menurut Brigham dan Houston, hubungan keagenan (*agency relationship*) ini bisa terjadi apabila *principal* melakukan penyewaan terhadap perorangan atau bisa organisasi lain yang disebut sebagai agen, tujuan ditunjuknya agen ini adalah untuk menjalankan beberapa jasa dan menjalankan kewenangan untuk memberikan keputusan untuk individu itu (Cholifah, 2021). Pemilik perusahaan atau *principal* pada dasarnya ingin mengetahui semua informasi yang terkait kegiatan perusahaan, tidak terkecuali kegiatan manajemen dalam hal memanfaatkan dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Dengan melihat laporan pertanggung jawaban yang disusun manajemen selaku agen, *principal*



mendapat informasi yang dibutuhkan serta menjadikannya sebagai alat penilaian dan kinerja yang dikerjakan agen dalam periode tertentu (Purba, 2023).

Jansen dan Meckling menyatakan bahwasanya perusahaan yang tidak menyamakan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan memicu terjadinya konflik keagenan (*agency conflict*) yang diakibatkan oleh pertentangan kepentingan dari masing-masing sisi, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri. Manajemen sebagai sisi yang langsung dilibatkan dalam perusahaan tentu mempunyai informasi yang lebih mendukung apabila dibandingkan dengan investor. Investor biasanya hanya mendapatkan informasi dari sisi manajemen dari laporan keuangan tanpa mencaritahu keadaan perusahaan tersebut terlebih dahulu (Cholifah, 2021).

Teori keagenan menjelaskan pada saat adanya sebuah ketidaksamaan tujuan antara agen dan principal, maka akan terjadi ketidaksinkronan pada keputusan yang diambil oleh agen, hal tersebutlah yang dapat memunculkan resiko yang akan diemban oleh pemilik perusahaan. Yang dimaksud dengan keputusan ialah tentang perencanaan pajak dan penghindaran pajak, yang dapat mempengaruhi pada kinerja keuangan (profitabilitas). Berdasarkan teori ini maka manajemen akan mengambil keputusan perencanaan pajak dan penghindaran pajak dalam tujuan meminimalkan pajak yang harus dibayarkan yang tentu saja bisa menaikkan laba (profitabilitas) dari perusahaan dengan demikian akan meningkat pula nilai perusahaan (Hanifah & Ayem, 2022).

## 2.1.2 Teori Sinyal

Teori ini awalnya diperkenalkan oleh Space pada tahun 1973, yang menyatakan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) meberikan sebuah sinyal

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun isyarat berbentuk informasi yang menggambarkan keadaan sebuah perusahaan yang menjadi manfaat bagi pihak penerima (investor) (Purba, 2023:34). Menurut Brigham dan Houston, sinyal (isyarat) adalah sebuah bentuk keputusan yang diambil manajemen perusahaan dengan menunjukan kepada para investor tentang bagaimana manajemen dalam melihat peluang perusahaan (Cholifah, 2021). Manajemen dapat melihat nilai serta kinerja dari perusahaan sebagai hal yang wajib dicapai, pencapaian itu bisa dilihat dari profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan.

Prinsip utama dari teori sinyal ialah manajemen mempunyai pengetahuan yang baik mengenai nilai perusahaan yang tidak dimiliki oleh investor dari luar. Tidak hanya data laporan keuangan dan juga data laporan tahunan lainnya yang bersifat lebih umum (Yulianni & Suhartono, 2019). Hal tersebut mampu menjelaskan bahwasannya teori sinyal mempunyai andil dalam memberikan pengaruh terhadap pilihan para investor agar bisa melakukan investasi dengan menciptakan peluang untuk menilai perusahaan. Informasi yang didapat oleh para investor dari perusahaan akan memberikan peluang untuk para investor tersebut untuk memberikan penilaian sebelum melakukan investasi. Hal ini memiliki potensi yang signifikan untuk memberikan pengaruh terhadap pilihan yang diputuskan para investor dengan mempertimbangkan informasi yang telah diberikan oleh perusahaan.

Teori sinyal didasarkan kepada gagasan bahwa apabila para investor memperoleh informasi mengenai pencapaian yang baik ataupun buruk perusahaan dengan menilai laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai perantara untuk membagikan sinyal





pada para investor, baik itu sinyal yang positif maupun sinyal yang negatif. Dengan melakukan pelaporan mengenai informasi keuangan seperti kenaikan *retrun on equity* maka bisa memberikan keyakinan terhadap para investor mengenai proyek perusahaan kedepannya, *retrun on equity* yang cenderung naik akan mencerminkan bahwa perusahaan itu maksimal dalam mengendalikan dananya (Duhita *et al.*, 2022). Dengan demikian hal tersebut dapat memberikan sinyal yang positif bagi para investor dan bisa memberikan pengaruh yang positif pula terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwasannya manajemen perusahaan membagikan sinyal kepada pasar untuk mengkomunikasikan informasi mengenai kondisi perusahaan, terutama yang tidak diketahui oleh publik. Misalnya, keputusan untuk membagikan dividen, melakukan investasi besar, dianggap sebagai sinyal yang positif, dengan begitu dapat mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai peluang yang positif dimasa depan. Dari sinyal inilah akan mampu meningkatkan kepercayaan investor, dengan demikian bisa meningkatkan permintaan saham dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 2.2 Nilai Perusahaan

### 2.2.1 Defenisi Nilai Perusahaan

Menurut Mappadang (2021:95) nilai perusahaan adalah pendapat atau penilaian dari pemegang saham terhadap perusahaan tersebut, penilaian dari pemegang saham biasanya sering berkaitan dengan harga saham yang dapat terdiri dari indikator dari harga saham serta dari penilaian inilah yang akan dapat memberikan pengaruh terhadap prospek investasi. Prospek investasi ini akan mengirim sinyal positif terhadap para pemilik saham bahwasannya pertumbuhan dari perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimasa depan, hal inilah yang akan menaikkan nilai dari perusahaan. Pada umumnya, nilai perusahaan bisa dimengerti sebagai keadaan dimana perusahaan serta kinerjanya dapat dirasakan atau diterima baik bagi masyarakat sekitar dan nilai sahamnya dapat menjadikan keuntungan bagi para investor. Baiknya kinerja dari perusahaan bisa dicerminkan dari dampak yang ia berikan terhadap keadaan perusahaan jangka panjang, dengan demikian hal tersebut mampu mempengaruhi nilai dari perusahaan (Rahmanto & Mariah, 2022). Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, maka akan mampu juga meningkatkan kesejahteraan para investor, sehingga dapat diartikan sebagai memaksimalkan harga dari perusahaan.

Nilai perusahaan ialah pandangan pemegang saham mengenai tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan akan selalu berkaitan dengan harga saham, dengan begitu apabila harga saham sebuah perusahaan meningkat, maka akan meningkat pula nilai perusahaan (Meilany & Hidayati, 2020). Faktor yang paling diinginkan oleh perusahaan ialah meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri, dengan meningkatkan nilai perusahaan itu akan mencerminkan bahwa sudah maksimalnya tujuan utama dari perusahaan. Bagi para investor nilai perusahaan yang maksimal sangatlah penting, sebab dengan maksimalnya nilai dari perusahaan maka hal tersebut juga akan mencerminkan maksimalnya kesejahteraan dari investor.

Nilai perusahaan ialah harga jual dari perusahaan yang diasumsikan pantas bagi para investor maka ia berminat berinvestasi. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan ialah harga dari saham yang ditawarkan di BEI. Hal itu didasari dari prespektif bahwasannya meningkatnya harga saham mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Namun, tidak diartikan bahwa nilai perusahaan disamakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan harga saham. Namun apabila tiap kenaikan nilai saham akan berdampak terhadap kenaikan nilai perusahaan. Dari keadaan ini kenaikan nilai perusahaan identik dengan kenaikan harga saham (Meilany & Hidayati, 2020). Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperlihatkan fungsi-fungsi manajemen yang baik. Keputusan keuangan yang disusun oleh manajemen memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, sebab hal tersebut juga mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya. Fungsi manajemen berkaitan dengan kegiatan membagikan dan memaksimalkan laba dari perusahaan (Adriyani & Aswad, 2024).

Teori sinyal menyatakan bahwasannya manajemen perusahaan membagikan sinyal kepada pasar untuk mengkomunikasikan informasi mengenai kondisi perusahaan, terutama yang tidak diketahui oleh publik. Misalnya, keputusan untuk membagikan dividen, melakukan investasi besar, dianggap sebagai sinyal yang positif, dengan begitu dapat mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai peluang yang positif dimasa depan. Dari sinyal inilah akan mampu meningkatkan kepercayaan investor, dengan demikian bisa meningkatkan permintaan saham dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 2.2.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Bagi seorang manajer, kegunaan dari nilai perusahaan ini akan menggambarkan hasil dari pekerjaan yang sudah ia lakukan, apabila ada peningkatan dari nilai perusahaan tentu hal itu juga akan menggambarkan peningkatan kinerja dari manajer tersebut. Apabila ditinjau dari faktor yang dinilai dari suatu perusahaan, fungsi utama nilai perusahaan ialah sebagai penilaian para investor mengenai kinerja dari perusahaan itu. Ada beberapa kegunaan lainnya dari nilai perusahaan, yaitu antara lain (Mappadang, 2021:96) :

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan peningkatan terhadap harga saham.
2. Mampu memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham.
3. Menjadikan penilaian dari hasil kinerja para manajer.
4. Mampu memberikan peningkatan dari kinerja perusahaan.
5. Memperjelas fungsi pasar terhadap produk dari perusahaan.
6. Dapat memberikan bantuan dalam perencanaan keuntungan dimasa depan.

### 2.2.3 Macam-macam Metode Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Mappadang (2021:103), metode pengukuran nilai perusahaan terbagi menjadi tiga, yaitu :

1. *Price earning ratio* (PER), ialah salah satu cara pengukuran nilai perusahaan yang dilakukan dengan fokus kepada harga jual dari perusahaan ketika perusahaan tersebut dijual. Harga tersebut bisa didapatkan dari perbandingan harga saham dengan keuntungan neto dari perusahaan. Harga saham merupakan suatu emiten yang akan diperbandingkan dengan keuntungan neto yang didapatkan dari emiten pada periode tertentu. Metode ini dilakukan dengan berfokus kepada laba neto atau laba bersih dari suatu perusahaan sehingga para emiten dapat mengetahui nilai wajar dari saham secara real. *Price earning ratio* bisa didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. *Price to Book Value* (PBV), ialah cara yang dilakukannya membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dengan menggunakan cara ini nilai perusahaan dapat memperoleh nilai yang positif apabila perusahaan mempunyai manajemen yang positif pula. Manajemen perusahaan yang efektif dan efisien



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memberikan kemungkinan paling tidak PBV bernilai 1 atau lebih dari nilai buku dalam setahun, keadaan ini diartikan sebagai *undervalued*. Apabila nilai PBV rendah dengan begitu hal tersebut akan mencerminkan penurunan dari kinerja perusahaan. Berikut rumus untuk menghitung PBV :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Herga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3. Tobin's Q, merupakan metode pengukuran nilai perusahaan yang didapat dari hasil pembagain dari nilai pasar dengan beban penggantian aset. Rasio Tobins'Q ini bisa menentukan titik ekuilibrium apabila nilai dari perusahaan sama dengan beban penggantian aset. Pada umumnya, rasio ini bisa meperlihatkan keterkaitan antara nilai pasar serta nilai kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa Rasio Tobins'Q ini ialah cara untuk memberikan gambaran apakah nilai perusahaan itu *undervalued* atau *overvalued*. Rasio Tobins'Q ini sendiri dikemukakan oleh Nicholas Kaldor pada tahun 1960 dan dipepulerkan kembali oleh James Tobin. Nilai penggantian aset dari rasio ini bisa memberikan peluang investasi bagi investor. Jika rasio  $Q > 1$  maka potensi pertumbuhan perusahaan akan tinggi dan hal itu juga menunjukkan bahwa manajemen memiliki kinerja yang memuaskan terhadap aset perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung Tobin's Q adalah:

$$Q = \frac{(MVS + MVD)}{RVA}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

MVS = Market value of all outstanding shares, nilai pasar dari semua saham

ekuitas

MVD = Market value of all debt, nilai pasar dari seluruh hutang, MVD

dihasilkan dari (Kewajiban - Aset + Utang jangka panjang)

RVA = Nilai penggantian aset

**Tabel 2. 1**  
**Macam-macam Metode Pengukuran Nilai Perusahaan**

Jenis Pengukuran	Indikator	Skala
<i>Price earning ratio</i> (PER)	$PER = \frac{Price\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$	Rasio
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	$PBV = \frac{Herga\ Saham}{Nilai\ Buku}$	Rasio
Tobin's Q	$Q = \frac{(MVS + MVD)}{RVA}$	Rasio

Sumber : Data Olahan, 2024

#### 2.2.4 Pengukuran Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan rasio Tobins'Q. Rasio Tobins'Q ini diperkenalkan oleh Profesor James Tobin (1967) beliau berhasil memenangkan hadiah nobel ekonomi. Tobins'Q merupakan alat ukur yang akurat mengenai seberapa efektif pihak manajemen menggunakan sumber daya ekonominya untuk mengatur kekuasaannya. Rasio Tobins'Q ini dihitung berdasarkan rasio nilai pasar saham perusahaan yang dijumlahkan dengan hutang setelah itu diperbandingkan dengan jumlah aset perusahaan. Tobins'Q adalah rasio nilai pasar perusahaan yang dibandingkan dengan nilai pengganti aktiva perusahaan dirumuskan sebagai berikut: (Sare & Meiden, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas yang diperoleh dari perkalian harga pada akhir tahun dengan jumlah saham beredar

D = Nilai Buku dari total hutang

EBV = Nilai Buku dari total ekuitas

## 2.3 Profitabilitas

### 2.3.1 Defenisi Profitabilitas

Menurut Irnawati (2021:40) profitabilitas ialah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan saat ini maupun keuntungan dimasa mendatang. Profitabilitas juga dapat mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bagi para investor. Sehingga, profitabilitas amat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjadi tolak ukur kemampuan serta kinerja dari manajemen dalam mendapatkan keuntungan dalam periode tertentu. Informasi mengenai kenaikan profitabilitas perusahaan akan menjadikan sinyal yang positif yang memberikan dampak terhadap keputusan para investor (Janah & Munandar, 2022).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan guna melihat kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas yang sesuai dengan perhitungan tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa sebesar apa jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan melalui kinerjanya yang secara langsung mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang wajib mengikuti standar akuntansi keuangan (Meilany & Hidayati, 2020).

Teori keagenan menjelaskan pada saat adanya sebuah ketidaksamaan tujuan antara agen dan *principal*, maka akan terjadi ketidaksinkronan pada keputusan yang diambil oleh agen, hal tersebutlah yang dapat memunculkan resiko yang akan diimbun oleh pemilik perusahaan. Berdasarkan teori ini maka manajemen akan mengambil keputusan perencanaan pajak dan penghindaran pajak dalam tujuan meminimalkan pajak yang harus dibayarkan yang tentu saja bisa menaikkan laba (profitabilitas) dari perusahaan.

### 2.3.2 Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu penilaian dalam melihat kondisi suatu perusahaan, sehingga butuh alat analisis untuk memungkinkan dalam menilainya melalui rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas menghitung efektifitas dari manajemen dalam melakukan penjualan dan investasi berdasarkan hasil pengembalian. Profitabilitas memiliki makna penting dalam upaya memperjuangkan keberlangsungan umur perusahaan pada jangka panjang, sebab profitabilitas memperlihatkan apakah suatu perusahaan mempunyai peluang yang bagus dimasa depan atau pun sebaliknya. Oleh karena itu setiap perusahaan akan senantiasa berupaya dalam menaikkan profitabilitasnya, karena dengan semakin tingginya tingkat dari profitabilitas sebuah perusahaan dengan begitu keberlangsungan hidupnya akan menjadi lebih terjamin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Kasmir (2019), ada beberapa manfaat dan tujuan dari rasio profitabilitas diantaranya :

1. Untuk memberikan hasil pengukuran dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari satu periode.
2. Untuk memberikan penilaian dari posisi keuntungan perusahaan tahun lalu dan tahun ini.
3. Untuk memberikan penilaian mengenai pertumbuhan keuntungan dari waktu ke waktu.
4. Untuk menunjukkan hasil dari pengukuran produktivitas saluran modal dari perusahaan yang dipergunakan dengan baik, baik dari modal pinjaman ataupun dari modal sendiri.

Dan untuk manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Dapat memperlihatkan seberapa besar tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Dapat memperlihatkan posisi dari keuntungan perusahaan tahun lalu dan tahun ini.
3. Dapat memperlihatkan perkembangan dari laba waktu ke waktu.
4. Dapat memperlihatkan produktivitas dari saluran modal perusahaan yang dipergunakan, baik itu modal pinjaman ataupun modal sendiri.

### 2.3.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Kasmir (2019), menjelaskan beberapa rasio profitabilitas, yaitu:

1. *Return On Asset* (ROA) ialah rasio yang dipergunakan untuk menghitung kemampuan dari suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, yang dilihat





dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini akan memberikan gambaran tentang sebesar apa kemampuan aset dalam mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Rumus yang dipakai guna menghitung ROA ialah sebagai berikut :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Return On Equity* (ROE), ialah rasio yang dipergunakan guna menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, yang dilihat dari modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Dari rasio ini akan memberikan gambaran sebesar apa modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Berikut ialah rumus yang dipergunakan untuk menghitung ROE:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Profit margin*, merupakan rasio yang digunakan dalam pengambilan keputusan, hal tersebut bisa dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal. Rasio ini dipergunakan guna mengukur keuntungan bruto yang didapat dari penjualan yang dikurangkan dengan harga pokok penjualan. Rasio ini dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Berikut ialah rumus untuk menghitung *profit margin* :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Earning Per Share ratio* (EPS) adalah rasio yang dipergunakan guna menghitung total dari deviden yang didapatkan oleh para investor tiap perlembar saham yang dimilikinya. Bagi perusahaan yang sudah mempublis sahamnya wajib baginya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membayarkan deviden kepada para investor. Umumnya para investor mendambakan deviden yang tinggi. Karena hal tersebutlah rasio ini sangat dibutuhkan agar para investor bisa menilai sebesar apa keuntungan yang akan mereka dapatkan dari tiap lembar saham yang mereka miliki. Rumus untuk menghitung EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share ratio (EPS)} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

**Tabel 2. 2**  
**Jenis-jenis Rasio Probabilitas**

Jenis Rasio	Indikator	Skala
<i>Return On Asset (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Profit margin</i>	$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
<i>Earning Per Share ratio (EPS)</i>	$EPS = \frac{\text{Deviden}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

Sumber : Data Olahan, 2024

### 2.3.4 Pengukuran Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas dihitung menggunakan *return on asset (ROA)*. Kasmir (2019) menjelaskan bahwasanya *return on asset (ROA)* ialah rasio yang dipergunakan guna menghitung mampu atau tidaknya perusahaan dalam mendapatkan keuntungan terlihat dari total aset yang dimilikinya. ROA memperlihatkan mampu atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya (Hanifah & Ayem, 2022). ROA menyediakan informasi mengenai hubungan antara keuntungan neto dan jumlah aset. Rasio ini menghitung efektivitas operasi perusahaan secara menyeluruh dengan semua dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang dipergunakan untuk kegiatan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



guna memperoleh keuntungan (Maharani *et al.*, 2020). ROA memberikan gambaran mengenai *earning power* dari perusahaan dalam menggunakan aset yang mereka miliki. Dengan semakin tingginya ROA maka akan mencerminkan bahwa perusahaan efektif dalam kinerja operasi dalam memanfaatkan seluruh aset yang mereka miliki dalam menghasilkan laba (Maharani *et al.*, 2020).

Kinerja keuangan dipergunakan dalam bentuk rasio profitabilitas perusahaan, yaitu *return on asset* (ROA). ROA ialah rasio yang menghitung apakah suatu perusahaan efisien dalam mengatur asetnya untuk mendapatkan keuntungan pada satu periode. Kasmir (2019) merumuskan ROA sebagai berikut :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.4 Tax Planning

### 2.4.1 Defenisi Tax Planning

*Tax Planning* adalah bagian dari administrasi perpajakan dan ini adalah langkah pertama dalam administrasi perpajakan. Identifikasi *tax planning* sebagai langkah pertama dalam pengelolaan pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan pengkajian peraturan perpajakan untuk memilih jenis tindakan penghematan pajak. Wajib pajak dapat mengurangi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya dalam posisi seminimal mungkin dan tanpa konflik dengan undang-undang dan peraturan perpajakan (Azhar *et al.*, 2023). Menurut Kristanto (2022:5) *Tax planning* ialah usaha untuk memperkecil pajak terhutang yang dibayarkan wajib pajak kepada negara, dengan begitu pajak yang dibayar oleh wajib pajak tidak besar dari total sebenarnya. *Tax Planning* adalah strategi yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan yang sah dalam





undang-undang perpajakan. Tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan tanpa melanggar hukum.

Terdapat dua pandangan yang berlawanan tentang *tax planning* dengan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Pertama pandangan tradisional, yang mengatakan bahwasannya manajemen perusahaan akan menjalankan perencanaan pajak bertujuan untuk memindahkan sumber penghasilan, menjadi kesejahteraan investor. Kedua, berdasarkan teori keagenan yang sejalan dengan pandangan tradisional yang menjelaskan bahwasannya perencanaan pajak bisa membantu kesempatan manajemen untuk memberikan tindakan oportunitik. Praktik *tax planning* dilakukan dengan mengubah keuntungan atau dengan mengolah sumber daya yang tidak tepat, tidak transparan guna melakukan kegiatan operasional perusahaan. Pandangan kedua menjelaskan bahwasannya mengalihkan kesejahteraan yang bisa dilakukan seperti yang dibuat dipandangan yang pertama bisa merugikan perusahaan, perencanaan pajak juga memberikan resiko yang tinggi, dengan begitu hal itu akan memberi pengaruh negatif kepada nilai perusahaan (Hanifah & Ayem, 2022).

#### 2.4.2 Tujuan *Tax Planning*

Menurut Kristanto (2022:5), terdapat tiga manfaat dari *tax planning* jika dijalankan dengan teliti:

1. Dapat menghemat pengeluaran perusahaan dalam membayar pajaknya dengan begitu biaya yang keluar akan lebih efisien.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menimbang dan mempersiapkan pembayaran atas pajak sesuai dengan aturan undang-undang perpajakan yang ada supaya tidak munculnya hukuman yang akan memperbesar keluaran pajak.
3. Tidak hanya untuk menghindari pajak namun juga mengelola supaya pajak yang dikeluarkan tidak melebihi dari total yang sebenarnya.

### 2.4.3 Jenis-jenis *Tax Planning*

Menurut Kristanto (2022:9) secara umum ada dua jenis *tax planning*, yaitu :

1. *National Tax Planning* merupakan perencanaan pajak yang praktiknya berlandaskan kepada undang-undang domestik. Pada perencanaan pajak macam ini umumnya dijalankan oleh wajib pajak badan yang cuma mempunyai usaha ataupun perusahaan di dalam satu Negara saja ataupun yang menjalankan transaksi antar wajib pajak yang berada pada satu Negara itu saja.
2. *International Tax Planning*, merupakan perencanaan pajak yang pada umumnya dijalankan para wajib pajak yang mempunyai perusahaan atau operasi usahanya di dalam satu Negara dan juga di luar dari Negara tersebut. Perencanaan jenis ini dijalankan apabila wajib pajak melakukan transaksi tidak hanya dengan wajib pajak yang satu Negara dengan dia, namun juga dengan wajib pajak yang berbeda Negara. Pada perencanaan pajak jenis ini juga wajib menjalankan undang-undang ataupun peraturan pajak (*tax treaty*) dari Negara-negara yang bersangkutan.

### 2.4.4 Pengukuran *Tax Planning*

Pengukuran *tax planning* pada penelitian ini adalah dengan *book tax different* (BTD). *Book Tax Different* (BTD) ialah perbandingan dari pendapatan yang diakui



untuk tujuan pelaporan keuangan dan pendapatan yang dihitung untuk tujuan pajak (Ranjbar, 2022). Terdapat beda yang besar diantara keuntungan akuntansi dengan pendapatan kena pajak dari perusahaan, pada dasarnya akan memperlihatkan semakin besar pula sikap agresif dalam penghindaran kewajiban perpajakannya. *Book tax different* bisa ada sebab terdapat aktivitas perencanaan pajak dan manajemen laba dalam perusahaan. Pengukuran *tax planning* pada penelitian ini adalah dengan *book tax different* (BTD) Rumus perhitungan BTD menurut (Tambahani *et al.*, 2021) adalah sebagai berikut :

$$BTD = \frac{Pre\ Tax\ Income - Tax\ Income}{Aktiva\ rata - rata}$$

BTD = *Tax Planning*

*Pre Tax Income* = Laba sebelum pajak

*Tax Income* = Penghasilan kena pajak

## 2.5 Tax Avoidance

### 2.5.1 Defenisi Tax Avoidance

*Tax avoidance* merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak guna meminimalkan beban pajak terhutang. Meskipun *tax avoidance* legal untuk dilakukan, namun cara ini tidak dapat diterima karena memanfaatkan celah pada peraturan perpajakan untuk menghindari pembayaran pajak, atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak (Syarli, 2021). Menurut Mappadang (2021:32) *tax avoidance* pada dasarnya dapat dimengerti sebagai salah satu cara menghindari pajak terhutang dengan target memperkecil pajak terhutang dengan cara mengoptimalkan celah hukum (*loophole*) peraturan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





perpajakan suatu negara. Praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan semata-mata hanya untuk meminimalisir kewajiban perpajakan yang dianggap sah, sehingga hal ini membuat perusahaan memiliki kecenderungan untuk menggunakan berbagai cara guna mengurangi beban pajaknya (Martias & Cahyani, 2024).

*Tax avoidance* adalah tindakan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah atau ketidaksempurnaan dalam peraturan perpajakan. Meskipun secara teknis masih dalam batas legal, *tax avoidace* seringkali dipandang negatif karena berada di “zona abu-abu” yang dapat menimbulkan sengketa antara wajib pajak dan otoritas pajak. Berbeda dengan *tax planning* yang mengurangi beban pajak dengan cara yang sah dan optimal. *Tax avoidance* yang bertujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar dengan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan. Tujuannya adalah untuk meminimalkan beban pajak secara legal, namun sering kali dianggap tidak etis.

Semua bentuk operasi *tax avoidance* bisa memberi pengaruh kepada para wajib pajak, baik dalam operasi yang legal menurut peraturan perpajakan seperti halnya menjalankan manajemen pajak atau operasi yang ilegal menurut peraturan perpajakan seperti dilakukannya menggelapkan pajak guna memperkecil pajak tertutang. Tidak hanya bisa berdampak keuntungan untuk perusahaan, *tax avoidance* ini juga bisa berdampak negatif untuk suatu perusahaan. *Tax avoidance* yang dijalankan oleh perusahaan tidak gratis, namun ada biaya langsung diantaranya, biaya pelaksanaan, kemungkinan hilangnya nama baik dan ada peluang terkena hukuman tertentu. Hal tersebut bisa disebabkan akibat *tax avoidance* ini bisa menggambarkan bahwasannya ada kepentingan pribadi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dilakukan oleh manajer dalam pemalsuan keuntungan dari perusahaannya yang dapat berdampak pada terdapatnya informasi palsu yang diterima oleh investor. Hal ini memberikan dampak pada para investor yang akan menilai rendah terhadap perusahaan tersebut (Yuliandana *et al.*, 2021).

Teori keaganan menjelaskan pada saat adanya sebuah ketidaksamaan tujuan antara agen dan *principal*, maka akan terjadi ketidaksinkronan pada keputusan yang diambil oleh agen, hal tersebutlah yang dapat memunculkan resiko yang akan diimbangi oleh pemilik perusahaan. Berdasarkan teori ini maka manajemen akan mengambil keputusan penghindaran pajak dalam tujuan meminimalkan pajak yang harus dibayarkan yang tentu saja bisa menaikkan laba (profitabilitas) dari perusahaan.

### 2.5.2 Karakteristik *Tax Avoidance*

Untuk menentukan penghindaran perpajakan, sehingga komite urusan fiskal OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) menjelaskan ada tiga katakter penghindaran pajak (Mappadang, 2021:38), antaralain :

1. Terdapatnya unsur rekayasa (*artificial*) yang dimana banyak cara seolah-olah terkandung didalamnya namun pada nyatanya tidak, serta hal ini dijalankan sebab tidak terdapatnya faktor pajak.
2. Strategi *tax avoidance* seringkali mengoptimalkan *loopholes* dari aturan perpajakan dengan melakukan hal-hal legal guna tujuan tertentu, namun bukan itu hal sebenarnya yang dimaksud oleh penyusun aturan perpajakan tersebut.
3. Strategi lainnya merupakan kerahasiaan, yang dasarnya para konsultan pajak akan memperlihatkan alat ataupun kiat-kiat untuk menjalankan berbagai strategi



dalam menghindari pajak dengan syarat wajib menjaga kerahasiaan dari hal tersebut.

### 2.5.3 Jenis *Tax Avoidance* Berdasarkan Aturan Hukum

Menurut James Kessler dibanyak negara *tax avoidance* dibagi dua (Mappadang, 2021:35) :

#### 1. *Tax Avoidance* legal (*acceptable tax avoidance*).

*Acceptable tax avoidance* jenis penghindaran pajak ini biasanya dijalankan oleh wajib pajak dengan bertransaksi yang bertujuan tidak cuma ingin menghindari perpajakan, namun dengan cara yang diperbolehkan oleh hukum. Jenis *tax avoidance* ini dinamakan demikian karena dianggap bahwa *tax avoidance* jenis ini mempunyai target yang baik dan tidak adanya upaya melakukan pemalsuan transaksi. *Acceptable tax avoidance* memiliki karakteristik sebagai berikut :

- Mempunyai tujuan baik.
- Tidak hanya bertujuan guna menghindari pajak saja.
- Tidak melanggar *spirit & intention of parliament*.
- Tidak adanya bertransaksi palsu.

#### 2. *Tax avoidance* ilegal (*unacceptable tax avoidance*).

*Unacceptable tax avoidance* jenis penghindaran pajak ini dilakukannya transaksi yang bertujuan hanya guna menghindari pajak saja serta akan melakukan pemalsuan transaksi supaya dapat menculnya biaya-biaya ataupun dapat menimbulkan kerugian yang tentu akan menurunkan pajak terhutang, hal ini bisa dikatakan bahwa wajib pajak dalam menjalankan penghindaran pajak tidak sesuai dengan peraturan perpajakan atau melanggar hukum. *Tax avoidance* tidak legal





sebab didasari dari tujuannya yang bermaksud jahat serta melakukan penghindaran pajak transaksi palsu. *Unacceptable tax avoidance* memiliki ciri-ciri antara lain :

- a. Memiliki tujuan tidak baik.
- b. Hanya bertujuan guna menghindari pembayaran pajak.
- c. Malanggar *spirit & intention of parliament*.
- d. Terdapatnya pemalsuan transaksi.

#### 2.5.4 Pengukuran *Tax Avoidance*

Pada penelitian ini *tax avoidance* diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan membandingkan pajak terhutang yang dibayar perusahaan dengan pendapatan perusahaan sebelum pajak (Gita *et al.*, 2021). *Effective Tax Rate* (ETR) dipergunakan sebab dianggap bisa merefleksikan beda tetap antara perhitungan keuntungan buku dengan keuntungan fiskal. *Effective Tax Rate* (ETR) bisa diukur dengan membandingkan pajak terhutang dengan keuntungan sebelum pajak. Perhitungan *tax avoidance* di penelitian ini ialah dengan *effective tax rate* (ETR) Rumus perhitungan ETR menurut (Tambahani *et al.*, 2021) adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expenses}}{\text{Pre Tax Income}}$$

#### 2.6 Pandangan Islam Tentang Nilai Perusahaan

Di ajaran agama Islam, dijelaskan bahwasannya melakukan investasi bisa dikategorikan sebagai suatu kegiatan yang disebut dengan muamalah. Muamalah yang dimaksud adalah suatu usaha yang mengelola hubungan antara manusia. Selain itu menurut kaidah fiqih bahwasannya hukum berasal dari kegiatan muamalah ini dapat dikatakan boleh (mubah) kecuali sudah dijelaskan ada larangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(haram). Itu menjelaskan apabila sebuah usaha muamalah yang baru timbul dan belum ada sebelumnya sesuai dengan ajaran islam, dengan begitu usaha tersebut bisa diterima, namun apabila ada dijelaskan di Al-Qur'an dan hadist yang sudah jelas-jelas dilarang oleh ajaran agama islam, dengan begitu usaha tersebut ditolak. Investasi ialah jenis ajaran yang berkonsep islam yang melengkapi proses tadrij dan trihomoty ilmu tersebut. Hal ini bisa dijelaskan bahwasanya konsep investasi tidak hanya sebagai ilmu namun bisa sebagai nuansa spiritual sebab sudah dipergunakannya metode syariah, investasi juga ialah implementasi dari ilmu serta amal, dengan begitu investasi amat direkommendasikan bagi umat muslim. Hal ini dijelaskan pada Al quran Surah Al-hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-Hasyr:18).

Surah Al-Hasyr ayat 18 mengajarkan pentingnya introspeksi dan persiapan untuk masa depan. Dalam konteks nilai perusahaan, ayat ini dapat dihubungkan dengan prinsip perencanaan strategis dan tanggung jawab manajemen. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan keputusan-keputusan yang diambil hari ini dan dampaknya terhadap masa depan perusahaan. Dengan perencanaan yang baik dan sikap bertanggung jawab, perusahaan dapat menjaga pertumbuhan dan meningkatkan nilainya di masa mendatang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lafadz yang ditafsirkan dengan: Allah SWT memberikan perintah para hamba-hambanya yang beriman agar melakukan kehendak dari keimanan dan bertaqwa kepada-Nya baik saat kondisi dirahasiakan ataupun secara keterbukaan serta dari setiap keadaannya memperlihatkan balasan dari amal yang baik dan amal yang buruk di hari kiamat. Karena apabila mereka membuat akhirat ada didepan mata serta didalam hatinya, dengan begitu mereka akan memiliki kesungguhan untuk menambah amalan baiknya yang akan menjadikan mereka mendapatkan kebahagiaan dan itu akan mampu menyingkirkan penghalang yang bisa menghentikan mereka untuk melakukan perjalanannya.

Begitu juga, apabila mereka tahu bahwasannya Allah SWT Maha teliti kepada apapun yang mereka lakukan, dimanapun kebaikan dan keburukan tidak akan ada yang bisa disembunyikan dari-Nya, maka dengan begitu mampu membuat mereka akan semakin antusias dalam beramal sholeh dan akan berhati-hati dalam melakukan perbuatan buruk yang tidak diridhai oleh Allah SWT. Ingatlah apa yang sudah kalian simpan (investasi) untuk diri kalian sendiri dan amalan sholeh yang berperan untuk bekal bagi kalian untuk menjelang hari dimana semuanya akan diperhitungkan baik amal baik maupun amal buruk yang sudah kalian perbuat di dunia ini.

## 2. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan serta mempunyai persamaan ataupun perbedaan. Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.3.



**Tabel 2. 3**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Sare & Meiden (2022)	Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Tax Avoidance</i> (X) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	1. X mempengaruhi Y 2. Z tidak memoderasi pangaruh X terhadap Y
2	Hulu & Santosa (2023)	Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Hubungan Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	Penghindaran Pajak (X) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	1. X memperngaruhi Y 2. Z memoderasi pengaruh X terhadap Y
3	Angelisa <i>et al</i> (2023)	Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan ; Peran Moderasi Profitabilitas	Manajemen Laba (X1) Perencanaan Pajak (X2) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	1. X1 tidak memberikan pengaruh terhadap Y 2. X2 memberikan pengaruh terhadap Y 3. Z tidak dapat memoderasi pengaruh X1 terhadap Y 4. Z memoderasi X1 terhadap Y
4	Pancarani <i>et al</i> (2023)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	<i>Tax Avoidance</i> (X) Nilai Perusahaan (Y) Kepemilikan Institusional (Z)	1. X1 memberikan pengaruh terhadap Y 2. Z memoderasi pengaruh X terhadap Y
5	Rahman & Astuti (2022)	Apakah Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan? Bukti Empiris Dari Indonesia	Penghindaran Pajak (X) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	1. X tidak memberikan pangaruh terhadap Y 2. Z memoderasi pengaruh X terhadap Y
6	Rajab <i>et al</i> (2022)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> , <i>Tax Avoidance</i> Dan Manajemen Laba	<i>Tax Planning</i> (X1) <i>Tax Avoidance</i> (X2)	1. X1 tidak memberikan pengaruh terhadap Y.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Terhadap Nilai Perusahaan	Manajemen Laba (X3) Nilai Perusahaan (Y)	2. X2 tidak mempengaruhi pengaruh terhadap Y. 3. X3 meberikan pengaruh terhadap Y.	
	7	Tambahani <i>et al</i> (2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak ( <i>Tax Planning</i> ) Dan Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019)	Perencanaan Pajak (X1) Penghindaran Pajak (X2) Nilai Perusahaan (Y)	1. X1 memberikan pengaruh terhadap Y 2. X2 memberikan pengaruh terhadap Y.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	8	Shafitas & Ridarmelli (2021)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktuf)	<i>Tax Planning</i> (X1) <i>Tax Avoidance</i> (X2) Nilai Perusahaan (Y)	1. X1 memberikan pengaruh terhadap Y. 2. X2 tidak memberikan pengaruh terhadap Y.
	9	Meilany & Hidayati (2020)	Pengaruh Prudence Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi	Prudence (X1) Perencanaan Pajak (X2) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	1. X1 memberikan pengaruh terhadap Y 2. X2 memberikan pengaruh terhadap Y 3. Z memoderasi pengaruh X1 terhadap Y 4. Z tidak memoderasi pengaruh X2 terhadap Y.
	10	Sanul & Helmina (2019)	Pengaruh Risiko Bisnis Dan <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di	Risiko Bisnis (X1) <i>Tax Planning</i> (X2) Nilai Perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	1. X1 memberikan pengaruh terhadap Y. 2. X2 memberikan pengaruh terhadap Y. 3. Z tidak memoderasi pengaruh X1 terhadap Y

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Bei Periode 2017-2019		4. Z tidak memoderasi pengaruh X2 terhadap Y
----------------------------------	--	-----------------------	--	--

Sumber : Data olahan, 2024

## 2.8 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

### 2.8.1 *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Pajak yang dianggap beban bagi perusahaan karena dapat mengurangi keuntungan. Perencanaan pajak disini memiliki tujuan untuk mengatur dan memperkecil pembayaran pajak dari suatu perusahaan. Pada dasarnya perencanaan terhadap pajak ini dilakukan dengan mengatur dan melakukan manipulasi transaksi yang berada di perusahaan yang mempunyai tujuan guna memperbesar keuntungan. Perencanaan pajak yang diatur secara efektif dan menjauhi pelanggaran terhadap aturan perpajakan, maka hal ini bisa menaikkan nilai dari perusahaan. Kenaikan pada nilai perusahaan bisa terjadi ketika agresivitas pajak yang dijalankan oleh perusahaan dinilai sebagai usaha guna menjalankan perencanaan pajak dan efisiensi pajak, namun apabila perencanaan pajak yang dijalankan oleh perusahaan dinilai sebagai ketidakpatuhan hal tersebut akan mengakibatkan nilai perusahaan menjadi menurun (Hanifah & Ayem, 2022). Pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan dibuktikan oleh hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Shafirah & Ridarmelli, 2021) menyimpulkan *tax planning* mempengaruhi nilai perusahaan, begitu juga dengan hasil penelitian (Tambahani *et al.*, 2021) yang memperkuat bukti bahwa *tax planning* mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan di atas, bisa dirumuskan hipotesis antara lain:

H<sub>1</sub>: *Tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan





### 2.8.2 Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) ialah usaha dengan tujuan menghindari pajak atau usaha untuk menghemat pajak yang masih dalam mematuhi aturan perundang-undangan (*lawful fashion*) (Simanjuntak, 2019). Penghindaran pajak tidak termasuk kedalam tindakan yang melanggar undang-undang, namun penghindaran pajak ini dapat berdampak pada kerugian yang akan dialami oleh negara jika dilakukan dengan terlalu memaksakan, hal ini akan dapat mengakibatkan turunnya pendapatan dari negara. Penghindaran pajak ini merupakan usaha untuk memperkecil pembayaran pajak dengan demikian keuntungan perusahaan akan naik serta akan naik pula nilai perusahaan (Tambahani *et al.*, 2021). Penelitian-penelitian sebelumnya membuktikan bahwasannya penghindaran pajak (*tax avoidance*) bisa atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Warno & Fahmi, 2020), menjelaskan bahwasannya *Tax avoidance* mempengaruhi nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang diteliti oleh (Pancarani *et al.*, 2023) yang hasilnya bahwa *tax avoidance* mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwasannya *tax avoidance* yang dijalankan oleh perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *Tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### 2.8.1 Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan *return on asset* (ROA). Kasmir (2019) menyatakan bahwasanya *return on asset* (ROA) ialah rasio yang digunakan guna menghitung seberapa mampu perusahaan dalam mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



keuntungannya yang ditinjau dari jumlah aset yang dimilikinya. ROA memperlihatkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan lewat aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Hanifah & Ayem, 2022). ROA menyajikan informasi terkait keterkaitan antara keuntungan neto dengan jumlah aset. Rasio ini menghitung efektivitas operasi perusahaan secara menyeluruh dengan semua dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang dipergunakan untuk kegiatan perusahaan dalam meraih keuntungan (Maharani *et al.* 2020). ROA memperlihatkan *earning power* dari perusahaan yang menggambarkan kinerja manajemen dalam memanfaatkan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan semakin tingginya rasio ROA, dengan demikian semakin efektif pula kinerja operasional perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya guna mendapatkan keuntungan (Maharani *et al.*, 2020). Hasil penelitian dari (Muslim & Junaidi, 2020) membuktikan bahwasanya perencanaan pajak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian dari (Angelisa *et al.*, 2023) membuktikan bahwasanya profitabilitas dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

## 2.3.2 Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian ini, profitabilitas dari perusahaan dihitung menggunakan tingkat pengembalian atas aset atau *return on assets* (ROA). Kasmir (2019) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) adalah menyatakan bahwa *return on*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

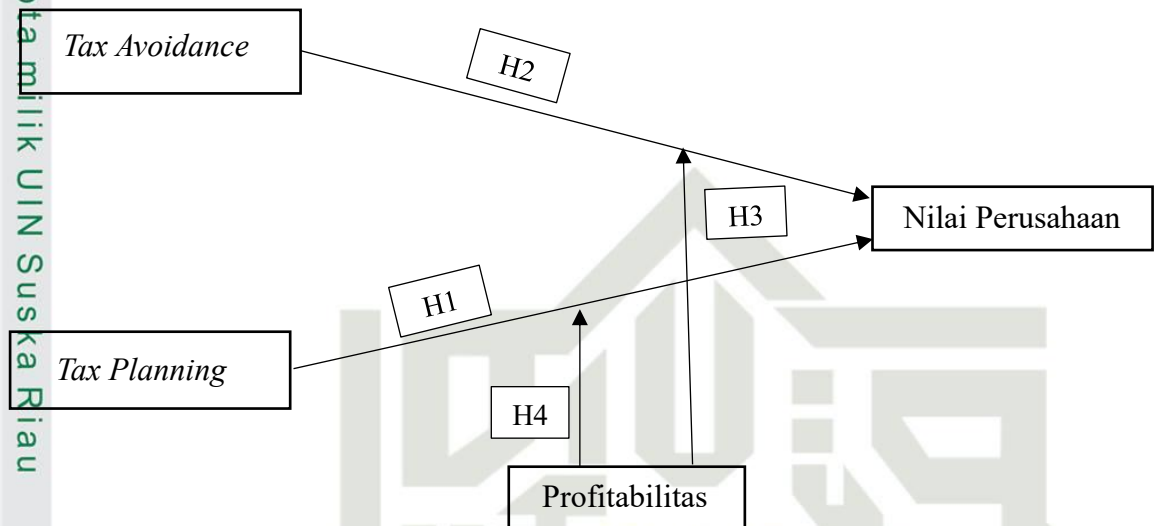
*asset* (ROA) ialah rasio yang dipergunakan guna menghitung seberapa mampu perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya yang ditinjau dari semua aset yang dipunyainya. Pada analisis laporan keuangan, rasio ROA ini seringkali ditinjau, sebab rasio ini mampu memperlihatkan sebesar apa keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya. Rasio ROA ini juga bisa menghitung sejauh mana kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada masa lalu untuk kemudian akan diterapkan pada masa depan. Hasil (Sare & Meiden, 2022) membuktikan bahwasanya *tax avoidance* mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian (Rahman & Astuti, 2022) membuktikan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Bisa diartikan bahwasannya kemampuan perusahaan untuk mengatur sumber daya yang dipunyainya bisa memperkuat keterkaitan dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dalam kemakmuran investor dengan begitu nilai perusahaan bisa naik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan



## 2.9 Model Penelitian

**Gambar 2. 1**  
**Metode Penelitian**



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia, data yang didapat dari sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipergunakan di penelitian ini ialah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 secara berturut-turut. Total populasi di penelitian ini ialah 106 perusahaan. Sampel penelitian diseleksi dengan metode *purposive sampling* bertujuan agar memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut ialah beberapa kriterianya:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang mengupload laporan tahunannya pada tahun 2021-2023 secara berturut-turut.
3. Laporan keuangan yang mengalami keuntungan pada tahun 2021-2023.
4. Perusahaan yang memiliki data-data yang diperlukan untuk keseluruhan variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 1**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	106
Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan tahunan pada tahun 2021-2023 secara berurut-turut	(34)
Laporan keuangan yang tidak mengalami laba	(34)
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria data untuk pengukuran setiap variabel	(3)
Jumlah perusahaan yang masuk kedalam sampel	35
Jumlah sampel 35 perusahaan x3 tahun (2021-2023)	105

Sumber : Data Olahan, 2024

Proses seleksi sampel bisa ditinjau pada tabel 3.1. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka total data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 105 selama 3 tahun periode pengamatan. Perusahaan-perusahaan tersebut ialah antara lain :

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Akhir Sampel**

NO	KODE	Sub Sektor	Nama Perusahaan
1	ADES	Makanan dan Minuman	PT Akasha Wira International, Tbk
2	BOBA	Makanan dan Minuman	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk
3	BISI	Makanan dan Minuman	PT BISI International Tbk
4	CAMP	Makanan dan Minuman	PT Campina Ice Cream Industry, Tbk
5	CPRO	Makanan dan Minuman	PT Central Protaina Prima, Tbk
6	DLTA	Makanan dan Minuman	PT Delta Djakarta, Tbk
7	FAPA	Makanan dan Minuman	PT FAP Agri, Tbk
8	GOOD	Makanan dan Minuman	PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
9	IKAN	Makanan dan Minuman	PT Era Mandiri Cemerlang, Tbk
10	INDF	Makanan dan Minuman	PT Indofod Sukses Makmur
11	LSIP	Makanan dan Minuman	PT Perusahaan Perkebunan Landon Sumatra Indonesia, Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	MAIN	Makanan dan Minuman	PT Malindo Feedmill, Tbk
13	MYOR	Makanan dan Minuman	PT Mayora Indah, Tbk
14	OILS	Makanan dan Minuman	PT Indo Oil Perkasa, Tbk
15	PSGO	Makanan dan Minuman	PT Palma Serasih, Tbk
16	SIMP	Makanan dan Minuman	PT Salim Invomas Pratama, Tbk
17	SKBM	Makanan dan Minuman	PT Sekar Bumi, Tbk
18	TGKA	Makanan dan Minuman	PT Tigaraksa Satria, Tbk
19	ULTJ	Makanan dan Minuman	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk
20	UNSP	Makanan dan Minuman	PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk
21	TBLA	Makanan dan Minuman	PT Tunas Baru Lampung, Tbk
22	GGRM	Rokok	PT Gudang Garam, Tbk
23	HMSP	Rokok	PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk
24	WIIM	Rokok	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
25	DVLA	Farmasi	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
26	MERK	Farmasi	PT Merck Tbk
27	KLBF	Farmasi	PT Kalbe Farma, Tbk
28	SCPI	Farmasi	PT Organon Pharma Indonesia, Tbk
29	SOHO	Farmasi	PT Soho Global Health, Tbk
30	UCID	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	PT Uni-Charm Indonesia, Tbk
31	UNVR	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga	PT Unilever Indonesia, Tbk

32	GEMA	Peralatan Rumah Tangga	PT Gema Grahasarana Tbk
33	MGLV	Peralatan Rumah Tangga	PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk
34	MICE	Peralatan Rumah Tangga	PT Multi Indocitra, Tbk
35	WOOD	Peralatan Rumah Tangga	PT Integra Indocabinet, Tbk

Sumber : Data Olahan, 2024

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang dipublikasikan dalam bentuk yang sudah jadi. Data sekunder umumnya berbentuk bukti, catatan, laporan historis yang sudah terbentuk kedalam arsip yang diupload dan tidak diupload. Penelitian ini memakai data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi. Data tersebut bisa diakses dari web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), juga bisa diperoleh dari sumber lain yaitu jurnal penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini dibuat dengan melakukan pencarian dan mencatat informasi yang dibutuhkan di data sekunder berbentuk laporan keuangan audit perusahaan sampel. Data sekunder ialah data penelitian yang didapat peneliti secara tidak langsung namun adanya media perantara (didapat ataupun didapatkan pihak lain). Penelitian ini mengambil data skunder dari:

1. Buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Jurnal-jurnal, skripsi terdahulu, dan bahan dari internet yang berkaitan terhadap judul penelitian.
3. Data yang diupload di BEI dari tahun 2021-2023.
4. Informasi tentang saham perusahaan di <https://finance.yahoo.com/>

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional ialah petunjuk bagaimana sebuah variabel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan, dua variabel bebas (independen) yaitu *tax planning* dan *tax avoidance*, dan satu variabel moderasi yaitu profitabilitas. Definisi operasional variabel-variabel beserta cara perhitungan yang dipergunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang dipergunakan di penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan ialah pandangan pemegang saham terhadap tingkat pencapaian perusahaan. Nilai perusahaan bersangkutan dengan harga saham, jadi apabila harga saham suatu perusahaan meningkat, dengan begitu akan meningkat pula nilai perusahaan (Meilany & Hidayati, 2020). Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini yang menggunakan acuan dalam penelitian (Sare & Meiden, 2022) dihitung menggunakan rasio Tobin's Q yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$



### 3.5.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah jenis variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Variabel Independen ialah variabel yang dapat memberi pengaruh variabel dependen baik secara positif ataupun negatif. Variabel independen pada penelitian ini ialah *tax planning* dan *tax avoidance*.

#### A. *Tax Planning* (X1)

Pada dasarnya penekanan *tax planning* ialah guna meminimalkan kewajiban perpajakan. Sasaran dari *tax planning* ialah merekayasa agar pajak terhutang bisa diturunkan serendah-rendahnya dengan mengoptimalkan celah kaidah-kaidah perpajakan. (Halim *et al.*, 2020). Pengukuran *tax planning* pada penelitian ini adalah dengan *book tax different* (BTD) Rumus perhitungan BTD menurut (Tambahani *et al.*, 2021) adalah sebagai berikut :

$$BTD = \frac{Pre\ Tax\ Income - Tax\ Income}{Aktiva\ rata - rata}$$

#### B. *Tax Avoidance* (X2)

Penghindaran pajak ataupun biasa disebut *tax avoidance* ialah usaha yang dijalankan perusahaan dengan memperkecil pajak terhutang yang akan dibayarkan serta bertujuan untuk mengatur *cash flow* yang beredar (Pancarani *et al.*, 2023). Perhitungan *tax avoidance* di penelitian ini ialah dengan *effective tax rate* (ETR) Rumus perhitungan ETR menurut (Tambahani *et al.*, 2021) adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{Total\ Tax\ Expenses}{Pre\ Tax\ Income}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi ialah variabel yang mempengaruhi kekuatan ataupun arah keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dipergunakan untuk memahami kondisi apakah suatu hubungan antara variabel independenn dan dependen mungkin lebih kuat ataaau lebih lemah. Variabel moderasi pada penelitian ini ialah kinerja keuangan. Kinerja keuangan dipergunakan dalam bentuk rasio profitabilitas perusahaan, yaitu *return on asset* (ROA). ROA ialah rasio yang menghitung apakah suatu perusahaan efisien dalam mengatur asetnya untuk mendapatkan keuntungan pada satu periode. Kasmir (2019) merumuskan ROA sebagai berikut :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 3.3 berikut menunjukkan definisi variabel dan indikator yang akan dipergunakan untuk pengukuran penelitian.

**Tabel 3. 3**  
**Matriks Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan ialah pandangan pemegang saham terhadap tingkat pencapaian perusahaan. Nilai perusahaan bersangkutan dengan harga saham, jadi apabila harga saham suatu perusahaan meningkat, dengan begitu akan maningkat	Tobin's Q = $\frac{EMV + D}{EBV + D}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	pula nilai perusahaan (Meilany & Hidayati, 2020)		
Tax Planning (X1)	<i>Tax planning</i> ialah merencanakan agar pajak terhutang bisa diturunkan serendah-rendahnya dengan mengoptimalkan celah kaidah-kaidah perpajakan. (Halim <i>et al.</i> , 2020)	$BTD = \frac{Pre Tax Income - Tax Income}{Aktiva rata rata}$	Rasio
Tax Avoidance (X2)	<i>Tax avoidance</i> ialah usaha yang dijalankan perusahaan dengan memperkecil pajak terhutang yang akan dibayarkan serta bertujuan untuk mengatur <i>cash flow</i> yang beredar (Pancarani <i>et al.</i> , 2023).	$ETR = \frac{Total Tax Expenses}{Pre Tax Income}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Menurut Irnawati (2021) profitabilitas ialah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan saat ini maupun keuntungan dimasa mendatang	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$	Rasio

Sumber : Data Olahan, 2024





### 3.6 Analisis Data

Analisis data ialah langkah untuk menilai seberapa signifikan dampak satu variabel terhadap variabel lain. Agar data bisa memberikan manfaat, maka diperlukan analisis terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah pendekatan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan program yang digunakan ialah SPSS 29 sebagai alat analisis data.

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memperlihatkan gambaran dari sebuah data yang ditinjau dari nilai rata-rata (mean) standar deviasi varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengeran distribusi). Analisis statistik deskriptif dipergunakan guna memperlihatkan gambaran ringkas atas variabel yang dipergunakan pada penelitian.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan guna melihat serta menguji kelayakan atas model regresi yang dipergunakan pada penelitian ini. Faktor-faktor yang wajib dipenuhi agar suatu data dinilai layak ialah data tersebut wajib berdistribusi secara normal, tidak terkandung autokorelasi, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna memperlihatkan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f menggambarkan bahwasannya nilai residual mencerminkan distribusi normal. Jika pendapat ini tidak dipatuhi dengan begitu uji



statistik menjadi tidak valid untuk total sampel yang kecil (Ghozali, 2018). Dengan melakukan uji normalitas bisa dilakukan dengan pengujian *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian ini lebih sederhana untuk dijalankan dibanding dengan pengujian normalitas menggunakan grafik, yang sering memunculkan perbedaan pendapat (Ghozali, 2018:27). Menyatakan dari Analisa hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* adalah:

1. Apabila signifikansi (Sig) > 0,05 dengan begitu data berdistribusi normal.
2. Apabila signifikansi (Sig) < 0,05 dengan begitu data berdistribusi tidak normal.

### **B. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas bertujuan guna memperlihatkan apakah model regresi dijumpai adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik harusnya tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi dengan begitu variabel ini tidak ontogonal. Variabel ontogonal ialah variable independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghozali (2018:107) apabila koefisien korelasi antar variabel bebas > 0,80 dengan begitu bisa disimpulkan bahwasannya model mengalami permasalahan multikolinearitas. namun, apabila koefisien korelasinya < 0,80 dengan begitu model terhindar dari multikolinearitas.

### **C. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dilakukan guna memperlihatkan apakah pada suatu model regresi terjadi perbedaan varian dari residual dari satu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2018:137). Apabila varian residul dari satu pengamat ke pengamat yang



lain tetap, dengan begitu disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan Uji Glejser, Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedasitas dengan cara meregres absolut residual. Dengan pengambilan keputusan pada Uji Glejser adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedasitas dan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedasitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah metode *Durbin-Watson*. Tidak terjadi autokorelasi apabila nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$  (Santoso, 2012:216).

#### 3.6.3 Analisis Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil dari analisis ini ialah berbentuk koefisien untuk setiap variabel independen. Koefisien ini didapat dengan cara meramalkan nilai variabel dependen dengan sebuah persamaan (Ghozali, 2018:95). Variabel dependen pada penelitian ini ialah nilai perusahaan, variabel independen ialah *tax planning* dan *tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel mederasi. Pengujian untuk metode regresi pada penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi linear berganda dan metode regresi mederasi. Metode analisi linear berganda ialah cara yang dipergunakan guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menghitung pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran pada sebuah persamaan linier. Dan untuk analisis regresi moderasi menggunakan cara Selisih Nilai Mutlak (SNM). Menurut (Ghozali, 2018), uji nilai selisih mutlak ialah model regresi yang diperkenalkan oleh Frocut dan Sharon guna menghitung pengaruh mederasi dengan model selisih mutlak dari variabel independen. Untuk menggunakan analisis regresi linear berganda serta analisis regresi moderasi, maka penelitian ini menggambarkan persamaan regresi antara lain :

$$\text{Model 1. } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Model 2. } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4ZX_1 + b_5ZX_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
Z	= Profitabilitas
X <sub>1</sub>	= <i>Tax Planning</i>
X <sub>2</sub>	= <i>Tax Avoidance</i>
a	= Konstanta
b	= Koefisien Variabel
ZX <sub>1</sub>	= <i>Z Score Tax Planning</i>
ZX <sub>2</sub>	= <i>Z Score Tax Avoidance</i>
e	= error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### A. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ialah uji guna menghitung seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R yang kecil memperlihatkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun apabila nilai yang mendekati maka hal itu akan memperlihatkan bahwasannya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan guna meramalkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

## B. Uji Statistik T

Uji t pada umumnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel terikat. Pengujian parsial regresi dimaksud guna melihat apakah variabel bebas dengan individual memiliki pengaruh kepada variabel terikat dengan anggapan variabel yang lain itu konstan. Uji t bisa dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan begitu  $H_0$  ditolak ataupun  $H_a$  diterima. Hal ini ditinjau nilai kolom signifikansi akan lebih sedikit dibanding  $\alpha$ . Dapat diartikan sebuah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial kepada variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *tax planning* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 dengan sampel 35 perusahaan, maka dapat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

1. *Tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Tax planning* yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan beban pajak, sehingga akan meningkatkan laba bersih yang akan dibagikan kepada para investor. Dengan meningkatnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan maka hal tersebut akan meningkat nilai perusahaan.
2. *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* secara efektif akan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara efisien. Hal tersebut akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk melakukan investasi, maka dengan begitu akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.
3. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan bahwa kinerja dari manajemen perusahaan baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga kebijakan mengenai perencanaan pajak yang diterapkan oleh manajemen juga memberikan dampak yang positif yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan menunjukkan profitabilitas yang tinggi melalui penghindaran pajak, perspektif investor bisa saja menjadi negatif. Hal tersebut bisa terjadi karena praktik penghindaran pajak yang dilakukan pihak manajemen dianggap agresif oleh para investor. Para investor mungkin mengalami kekhawatiran tentang potensi dampak hukum yang mungkin akan timbul yang akan mengakibatkan turunnya minat berinvestasi dan akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang bisa menjadi pertimbangan ataupun perbaikan bagi penelitian selanjutnya, keterbatasan tersebut diantaranya ;

1. Penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja, sehingga hasil yang diperoleh masih kurang mampu untuk menggambarkan secara menyeluruh kondisi nilai perusahaan di Indonesia.

#### 5.3. Saran

1. Bagi Penelitian selanjutnya
  - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan variabel yang tidak hanya terbatas pada *tax planning* dan *tax avoidance* untuk menjelaskan hubungannya terhadap nilai perusahaan.
  - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor industri yang lain sehingga hasil yang diperoleh mampu membantu perusahaan dari sektor industri yang lainnya.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya bagi para manajemen perusahaan agar memperhatikan dan lebih memahami *tax planning*, *tax avoidance* dan profitabilitas yang menjadi faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan agar lebih mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaannya.

## 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Investor perlu melihat faktor-faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam hal ini praktik *tax planning* dan *tax avoidance* yang menjadi bahan pertimbangan bagi para investor sebelum melakukan investasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran Surat Al-Hasyr Ayat 18.*

Abdullah, A., Saputra, L., & Putri, S. S. E. (2022). The Effect Of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management And Family Ownership On The Company's Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilimah Akuntansi*, 6(1).

Adriyani, A., & Aswad, H. (2024). Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Tax Avoidance Dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.

Angelisa, E., Zirman, Z., Odiatma, F., & Hanif, R. A. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan : Peran Moderasi Profitabilitas. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 103–116. <https://doi.org/10.31258/Current.4.1.103-116>

Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 525–534. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V9i3.32512>

Azhara, V., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1–14.

Azzura, J. D., & Yusrialis. (2024). Pengaruh Return On Assets (Roa), Debt To Equity Ratio Ratio (Der), Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022) Jovanka. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (Jeis)*, 3(2), 303–315.

Chalifah, S. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019*. 1–8.

David, A., & Mujiyati. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Growth, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2018-2020). *Accounting Global Jurnal*, 6(1), 12–27.

Devi, K. A., & Devie. (2017). Pengaruh Earnings Quality Terhadap Firm Value Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Perusahaan Lq 45. *Business Accounting Review*, 649–655.

Dhita, A., Munandar, A., Sarundayang, J. I., & S, N. A. (2022). Pengaruh Roe , Cr , Der Dan Tato Terhadap Reaksi Pasar Periode Tahun 2019-2020 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gita, I. A. M. A., Partika, I. D. M., & Suciwati, D. P. (2021). Effect Firm Size, Profitability And Inventory Intensity Against Effective Tax Rate (Etr). *Journal Of Applied Sciences In Accounting, Finance, And Tax*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v4i1.2410>

Gunawan, H., Miftah, D., & Lahamid, Q. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19.

Hanifah, D. F., & Ayem, S. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). 30(1), 26–39.

Herinta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.

Hutu, H. P., & Santosa, A. D. (2023). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Hubungan Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2371–2379. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1547>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irnowati, J. (2021). Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura. In *Cv. Pena Persada*. Cv. Pena Persada.

Jannah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mea*, 6(2).

Kasim, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada.

Kristanto, S. B. (2022). *Perencanaan Dan Pemeriksaan Pajak* (Oktavia (Ed.)) Ukrida Press.

Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Applied Accounting And Taxation*, 3(1), 99–109.

Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Emba*, 9(2), 913–922.

Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Universitas Hindu Indonesia*, 436–464.

Maharani, M., Husen, S., & Suriawinata, I. S. (2020). The Effect Of Tax Planning On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables In Manufacturing Companies Registered In Indonesia Stock Exchange For 2014-2018. *Indonesian Journal Of Business, Accounting And Management*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.36406/Ijbam.V3i1.574>

Mappadang, A. (2021). Efek Tax Avoidance & Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Cv. Pena Prasada*, 2, 120.

Murpaung, R., & Malau, H. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Stuktur Modal Melalui Variabel Mediasi Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(5), 834–841.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Martias, D., & Cahyani, A. (2024). Effect Of Institutional Ownership , Managerial Ownership , Profitability , Company Size And Tax Avoidance On Cost Of Debt. *International Journal Of Economics, Business And Accounting*, 2(1), 110–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>

Meilany, I., & Hidayati, W. N. (2020). Pengaruh Prudence Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Isny. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(3), 67–88.

Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20.

Mustika, D., Ratnawati, V., & Basri, Y. M. (2019). Pengaruh Tax Avoidance Dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*, 93–106.

Nashar, M., Tartilla, N., & Putri, W. W. R. (2022). Pengaruh Tax Planning , Profitabilitas , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(3), 290–303.

Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>

Nugraha, F., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 533–535.

Pascarani, N., Athori, A., & Kusumaningarti, M. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 53–63.

Pratiwi, L. I., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi*



*Dan Keuangan, 1(1), 47–56.*

Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi (Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi)*. Merdeka Kreasi.

Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 2(2), 259–277*.  
<https://doi.org/10.31258/Jc.2.2.259-277>

Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(5), 866–887*.

Rahmadani, T. N., & Syarli, Z. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen Dan Beban Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Kajian & Riset Akuntansi, 2, 53–64*.

Rahman, A., & Astuti, A. T. (2022). Apakah Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan? Bukti Empiris Dari Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi, 32(3), 606*.  
<https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I03.P04>

Ramanto, B. T., & Mariah, M. (2022). Dampak Nilai Perusahaan Akibat Pengaruh Manajemen Pajak Dan Lindung Nilai Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Proaksi, 9(1), 26–39*. <https://doi.org/10.32534/Jpk.V9i1.2630>

Rahab, R. A., Taqiyyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh Tax Planning , Tax Avoidance , Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 8(2), 472–480*.

Ranjbar, R. (2022). *Large Book-Tax Differences : Alternative Perspective*.

Sajaya, R. A., & Nasrah, H. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Assets (Roa) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Pembiayaan Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderasi Murabahah Pada Bprs Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (Jeis),*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*A Snapshot(1), 31–42.*

- Santoso, S. (2012). *Aplikasi Spss Pada Statistik Parametrik*. Pt Elek Media Komputindo.
- Saul, Y., & Helmina, U. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 44–53.
- Sari, M. K., & Meiden, C. (2022). Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 43–56. <https://doi.org/10.26460/Ja.V11i1.2990>
- Shafirah, A., & Ridarmelli. (2021). *Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur )*. 267–275.
- Simanjuntak, T. . (2019). *Perpajakan International* (Edition 1). Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabet.
- Sukirno, S. (2017). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. (Edition 3). Jakarta. Rajawali Press.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *Creative Research Management Journal*, 75(17), 399–405.
- Tambahani, D. G., Tinneke, S., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak ( Tax Planning ) Dan Penghindaran Pajak ( Tax Avoidance ) Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Tandeau, V. A., & Jonathan. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*, 2008, 703–708.
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 71–78.
- Wanami, N. W. S. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 446–474.
- Warno, & Fahmi, U. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 188–201.
- Yani, V., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak , Prudence , Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan ( Studiempiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020 ). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 328–338.
- Yuliandana, S., Junaidi, & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1).
- Yulianni, & Suhartono, S. (2019). Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi Dan Dividen. *Akuntansi Keuangan*, 8.
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.53>
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Tabulasi Data Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Kriteria			Keterangan
		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	
1	AALI	X			Eliminasi
2	ADES	√	√	√	Sampel
3	AGAR	X			Eliminasi
4	AISA	√	X		Eliminasi
5	ALTO	√	X		Eliminasi
6	ANDI	√	X		Eliminasi
7	ANJT	X			Eliminasi
8	BEEF	√	X		Eliminasi
9	BISI	√	√	√	Sampel
10	BOBA	√	√	√	Sampel
11	BTEK	√	X		Eliminasi
12	BUDI	X			Eliminasi
13	BWPT	X			Eliminasi
14	CAMP	√	√	√	Sampel
15	CEKA	X			Eliminasi
16	CLOE	X			Eliminasi
17	CMRY	X			Eliminasi
18	COCO	√	X		Eliminasi
19	CPIN	X			Eliminasi
20	CPRO	√	√	√	Sampel
21	CSRA	X			Eliminasi
22	DLTA	√	√	√	Sampel
23	DPUM	√	X		Eliminasi
24	DSFI	X			Eliminasi
25	DSNG	X			Eliminasi
26	ENZO	√	X		Eliminasi
27	FAPA	√	√	√	Sampel
28	FISH	√	X		Eliminasi
29	FOOD	√	X		Eliminasi
30	GOLL	√	X		Eliminasi
31	GOOD	√	√	√	Sampel
32	GZCO	√	X		Eliminasi
33	HOKI	√	X		Eliminasi
34	IKAN	√	√	√	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	INDF	√	√	√	Sampel
36	IPPE	√	X		Eliminasi
37	JAWA	√	X		Eliminasi
38	JPFA	X			Eliminasi
39	KEJU	X			Eliminasi
40	LSIP	√	√	√	Sampel
41	MAGP	X			Eliminasi
42	MAIN	√	√	√	Sampel
43	MGRO	√	X		Eliminasi
44	MLBI	X			Eliminasi
45	MYOR	√	√	√	Sampel
46	NASI	X			Eliminasi
47	OILS	√	√	√	Sampel
48	PANI	√	√	X	Eliminasi
49	PGUN	√	√	X	Eliminasi
50	PMMP	√	√	X	Eliminasi
51	PSDN	√	X		Eliminasi
52	PSGO	√	√	√	Sampel
53	ROTI	X			Eliminasi
54	SGRO	X			Eliminasi
55	SIMP	√	√	√	Sampel
56	SIPD	√	X		Eliminasi
57	SKBM	√	√	√	Sampel
58	SKLT	X			Eliminasi
59	SMAR	X			Eliminasi
60	SSMS	X			Eliminasi
61	STTP	X			Eliminasi
62	TAPG	X			Eliminasi
63	TAYS	√	X		Eliminasi
64	TBLA	√	√	√	Sampel
65	TGKA	√	√	√	Sampel
66	ULTJ	√	√	√	Sampel
67	UNSP	√	√	√	Sampel
68	WAPO	X			Eliminasi
69	WMPP	√	X		Eliminasi
70	WMUU	√	X		Eliminasi
71	GGRM	√	√	√	Sampel
72	HSMP	√	√	√	Sampel
73	ITIC	X			Eliminasi
74	RMBA	X			Eliminasi
75	WIIM	√	√	√	Sampel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	DVLA	√	√	√	Sampel
77	INAF	√	X		Eliminasi
78	KAEF	√	X		Eliminasi
79	KLBF	√	√	√	Sampel
80	MERK	√	√	√	Sampel
81	PEHA	X			Eliminasi
82	PYFA	√	X		Eliminasi
83	SCPI	√	√	√	Sampel
84	SIDO	X			Eliminasi
85	SOHO	√	√	√	Sampel
86	TSPC	X			Eliminasi
87	FLMC	√	X		Eliminasi
88	KINO	√	X		Eliminasi
89	KPAS	X			Eliminasi
90	MBTO	√	X		Eliminasi
91	MRAT	√	X		Eliminasi
92	TCID	√	X		Eliminasi
93	UCID	√	√	√	Sampel
94	UNVR	√	√	√	Sampel
95	VICI	X			Eliminasi
96	CBMF	X			Eliminasi
97	CINT	√	X		Eliminasi
98	GEMA	√	√	√	Sampel
99	KICI	√	X		Eliminasi
100	LFLO	X			Eliminasi
101	LMPI	√	X		Eliminasi
102	MGLV	√	√	√	Sampel
103	MICE	√	√	√	Sampel
104	SCNP	√	X		Eliminasi
105	SOFA	√	X		Eliminasi
106	WOOD	√	√	√	Sampel



## Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Kode Perusahaan	Tahun	<i>Tax Planning</i> (X1)	<i>Tax Avoiance</i> (X2)	Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas (Z)
1	ADES	2021	0,05379	0,19337	1,00961	0,18547
		2022	0,05861	0,19387	1,38924	0,20032
		2023	0,05044	0,19405	1,36289	0,17380
2	BOBA	2021	0,03246	0,19709	1,05187	0,11196
		2022	0,01812	0,19662	0,89724	0,06339
		2023	0,02313	0,19520	0,71045	0,08174
3	BISI	2021	0,03031	0,18390	0,73335	0,11479
		2022	0,03505	0,17281	0,92165	0,14273
		2023	0,03480	0,17248	0,85307	0,14209
4	CAMP	2021	0,02249	0,18798	0,84434	0,08363
		2022	0,02993	0,19242	1,02946	0,10690
		2023	0,03008	0,18810	1,19331	0,11068
5	CPRO	2021	0,01148	0,03204	0,88952	0,29498
		2022	0,01492	0,19511	0,69135	0,05328
		2023	0,01746	0,20795	0,66493	0,05695
6	DLTA	2021	0,03961	0,19845	1,25738	0,13422
		2022	0,04791	0,19723	1,27545	0,16212
		2023	0,04176	0,19973	1,27147	0,15292
7	IKAN	2021	0,00412	0,22310	0,72532	0,01232
		2022	0,00354	0,16516	0,59456	0,01608
		2023	0,00223	0,22487	0,57223	0,00660
8	GOOD	2021	0,02048	0,19993	1,48499	0,07028
		2022	0,02060	0,20394	1,43182	0,06878
		2023	0,02415	0,20853	1,28364	0,07786
9	INDF	2021	0,01802	0,20288	0,60248	0,06076
		2022	0,01718	0,22616	0,58500	0,04969
		2023	0,02185	0,23424	0,57551	0,05978
10	FAPA	2021	0,01301	0,18492	1,12065	0,05009
		2022	0,02794	0,21989	1,21202	0,08332
		2023	0,01016	0,30225	1,32369	0,01855
11	LSIP	2021	0,02143	0,18704	0,60080	0,08036
		2022	0,01979	0,17681	0,47507	0,08008
		2023	0,01197	0,15306	0,49858	0,05901
12	MYOR	2021	0,01636	0,19762	1,31363	0,05950
		2022	0,02378	0,19382	1,36943	0,08474
		2023	0,03494	0,18843	1,30619	0,12746
13	MAIN	2021	0,00292	0,18917	0,63788	0,01104

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	OILS	2022	0,00098	0,16237	0,63325	0,00455
		2023	0,00870	0,35976	0,59262	0,01138
15	PSGO	2021	0,01337	0,20481	0,95052	0,04476
		2022	0,01647	0,24523	0,74313	0,04225
16	SIMP	2023	0,00452	0,20236	0,63099	0,01554
		2021	0,00302	0,04885	1,01688	0,05572
17	ULTJ	2022	0,01463	0,17517	0,81423	0,06037
		2023	0,02606	0,15516	0,72455	0,12342
18	SKBM	2021	0,02594	0,34606	0,49867	0,03659
		2022	0,02428	0,31496	0,45367	0,04095
19	TGKA	2023	0,01589	0,31994	0,44655	0,02613
		2021	0,03517	0,15867	1,25571	0,15904
20	UNSP	2022	0,04292	0,22393	1,18521	0,12300
		2023	0,04179	0,19314	1,13122	0,14639
21	HMSP	2021	0,00730	0,28304	0,59465	0,01496
		2022	0,01485	0,23168	0,58564	0,04155
22	GGRM	2023	0,00523	0,59161	0,53950	0,00125
		2021	0,03665	0,18973	1,21539	0,13220
23	UNVR	2022	0,02983	0,19009	1,12203	0,10829
		2023	0,03156	0,22251	1,03517	0,09222
24	WIIM	2021	0,02403	0,48914	0,53044	0,01413
		2022	0,00363	0,01729	0,50389	0,18638
25	DVLA	2023	0,01499	0,54515	0,50578	0,00572
		2021	0,03725	0,19899	1,27100	0,12613
26	KLBF	2022	0,03496	0,21157	1,18455	0,10923
		2023	0,03925	0,19455	1,20657	0,13660
27	GGRM	2021	0,01852	0,20763	0,69086	0,06044
		2022	0,00974	0,21325	0,43686	0,03090
28	UNVR	2023	0,01648	0,20206	0,45104	0,05600
		2021	0,08725	0,20856	1,80383	0,26388
29	WIIM	2022	0,08520	0,20939	2,44843	0,25686
		2023	0,08072	0,20367	2,29036	0,25317
30	DVLA	2021	0,01990	0,16286	0,57555	0,08941
		2022	0,03169	0,19768	0,65124	0,10895
31	KLBF	2023	0,05297	0,19942	1,00425	0,17569
		2021	0,03073	0,26799	1,03482	0,06797
32	KLBF	2022	0,02541	0,22882	0,95775	0,07171
		2023	0,02118	0,21380	0,73241	0,06921
33	KLBF	2021	0,03489	0,19880	1,41605	0,11860
		2022	0,03636	0,20396	1,55554	0,11925
34	KLBF	2023	0,03014	0,20666	1,36043	0,09775

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	TBLA	2021	0,01089	0,20359	0,63843	0,03687
		2022	0,00920	0,19435	0,62499	0,03329
		2023	0,00669	0,19965	0,60242	0,02338
28	MERK	2021	0,05575	0,26916	1,07986	0,12070
		2022	0,05434	0,21807	1,20027	0,15983
		2023	0,02566	0,11560	1,13917	0,17066
29	SCPI	2021	0,03837	0,25110	0,24982	0,09342
		2022	0,03803	0,20855	0,30227	0,12078
		2023	0,03572	0,19551	0,39349	0,12404
30	UCID	2021	0,01764	0,20194	0,76759	0,05989
		2022	0,01391	0,24092	0,65594	0,03673
		2023	0,01632	0,21774	0,60662	0,04993
31	MGLV	2021	0,00619	0,14453	1,21718	0,03315
		2022	0,01231	0,16077	0,71344	0,05696
		2023	0,01772	0,21879	0,67610	0,05376
32	SOHO	2021	0,03423	0,18453	1,24203	0,12841
		2022	0,02180	0,19594	1,09735	0,07676
		2023	0,01921	0,18120	1,04078	0,07532
33	MICE	2021	0,01168	0,25703	0,44373	0,02793
		2022	0,01654	0,25838	0,49601	0,03911
		2023	0,00968	0,24155	0,46761	0,02553
34	GEMA	2021	0,00361	0,20464	0,77239	0,01224
		2022	0,01048	0,66419	0,73271	0,00064
		2023	0,01333	0,40905	0,71419	0,01304
35	WOOD	2021	0,02456	0,20576	0,79849	0,07576
		2022	0,00812	0,21713	0,58086	0,02514
		2023	0,00579	0,26186	0,51667	0,01351

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil SPSS 29

### Lampiran 7 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Planning	105	.00098	.08725	.0245623	.01700605
Tax Avoidance	105	.01729	.66419	.2200193	.08840897
Nilai Perusahaan	105	.24982	2.44843	.8982071	.39041546
Profitabilitas	105	.00064	.29498	.0841297	.06171200
Valid N (listwise)	105				

### Lampiran 8 :Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.28082156
Most Extreme Differences	Absolute		.077
	Positive		.077
	Negative		-.061
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.133
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.127
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.118
		Upper Bound	.135
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9 : Uji Multikolineritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.619	.115		5.402	<,001		
	Tax Planning	13.186	3.299	.574	3.997	<,001	.248	4.030
	Tax Avoidance	-.477	.412	-.108	-1.157	.250	.588	1.700
	Profitabilitas	.713	1.012	.113	.705	.482	.200	4.992
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

## Lampiran 10 : Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.467	.28496166	1.108
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance, Tax Planning					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

## Lampiran 11 : Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.670	.088		7.586 <,001
	Tax Planning	15.199	1.647	.662	9.229 <,001
	Tax Avoidance	-.662	.317	-.150	-2.089 .039
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12 : *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.632	.157		4.035
	Tax Planning	-23.998	18.816	-1.045	1.275
	Tax Avoidance	.164	.595	.037	.275
	Profitabilitas	-.305	1.026	-.048	.298
	Tax Planning*Profitabilitas	58.454	19.610	.614	2.981
	Tax Avoidance*Profitabilitas	41.958	27.821	1.208	1.508

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Lampiran 13 : Uji Koefisien R<sup>2</sup>

### Hasil Uji R<sup>2</sup> Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 <sup>a</sup>	.480	.470	.28425827

a. Predictors: (Constant), Tax Avoidance, Tax Planning

### Hasil Uji R<sup>2</sup> *Moderated Regresssion Analysis*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.506	.27428300

a. Predictors: (Constant), Tax Avoidance\*Profitabilitas, Tax Avoidance, Profitabilitas, Tax Planning\*Profitabilitas, Tax Planning

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 14 : Uji T

### 10 Uji T Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.670	.088		7.586 <,001
	Tax Planning	15.199	1.647	.662	9.229 <,001
	Tax Avoidance	-.662	.317	-.150	-2.089 .039
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

### Uji T Moderated Regresssion Analysis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.632	.157		4.035 <,001
	Tax Planning	-23.998	18.816	-1.045	-1.275 .205
	Tax Avoidance	.164	.595	.037	.275 .784
	Profitabilitas	-.305	1.026	-.048	-.298 .767
	Tax Planning*Profitabilitas	58.454	19.610	.614	2.981 .004
	Tax Avoidance*Profitabilitas	41.958	27.821	1.208	1.508 .135
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Tedi Jonatan** lahir pada tanggal 25 Juni 2003 di Lahang. Merupakan anak Pertama dari Ayahanda Hairul dan Ibunda Leni Supra Wati. Penulis mengawali Pendidikan di SDN 007 Pulau Tinggi pada Tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTSN 2

Kampar pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMAN 1 Kampar Timur pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan April 2025 dengan judul “Pengaruh *Tax Planning* dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”. Dengan Berkat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E., M.Ak dan bertepatan pada tanggal 8 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

